



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NOMOR SKRIPSI**  
**3851/PMI-D/SD-S1/2020**

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM  
PENDIDIKAN KECAKAPAN KERJA DI DESA  
PENYASAWAN KECAMATAN KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam  
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Oleh :**

**NADIA FITRIANA**

**NIM. 11341205196**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU**

**1440 H/2019 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN KECAKAPAN KERJA DI DESA PENYASAWAN KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR** yang ditulis oleh :

Nama : Nadia Fitriana  
NIM : 11341205196  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Hari / tanggal : Senin, 08 Desember 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Januari 2020

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau



**Dr. Nurdin, MA**  
NIP. 19660620 200604 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

**Dr. Ginda Harahap, M.Ag**  
NIP. 19630326 1991021001

Sekretaris / Penguji II

**Dra. Silawati, M.Pd**  
NIP. 196909021995032001

Penguji III

**Drs. H. Syahril Romli, M.Ag**  
NIP. 195706111988031001

Penguji IV

**Rosmita, M.Ag**  
NIP. 197411132005012005

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Nadia Fitriana  
NIM : 11341205196  
Judul Skripsi : Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Pendidikan Kecakapan Kerja Di Desa Penasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harap kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

**Pembimbing I**

  
**Drs. Darusman, M.Ag**  
NIP. 197008131997031001

**Pembimbing II**

  
**Muhammad Soim, MA**  
NIK. 130417084

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan  
Pengembangan Masyarakat Islam**

  
**Dr. Aslami, M.Ag**  
NIP. 197008172007012031

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax: 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN**

Nama : NADIA FITRIANA  
NIM : 11341205196  
Judul : "Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Permodalan Nasional Madani Mekaar di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar "

Telah diseminarkan pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 17 Mei 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 17 Mei 2019

Penguji Seminar Proposal

Dr. Aslati, M.Ag

NIP. 197008172007012031

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 25 November 2019

Dosen Pembimbing Skripsi  
Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (Satu) Skripsi  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi  
Ad. Nadia Fitriana

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Nadia Fitriana NIM. 11341205196** dengan judul **"Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Pendidikan Kecakapan Kerja Di Desa Penyawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat di panggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing I

  
**Drs. Darusman, M.Ag**  
NIP. 197008131997031001

Pembimbing II

  
**Muhammad Soim, MA**  
NIK. 130417084

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN KEASLIAN / ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NADIA FITRIANA  
 NIM : 11341205196  
 Tempat / Tanggal Lahir : Sanglar, 17 Maret 1995  
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Judul Skripsi : Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Pendidikan Kecakapan Kerja Di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 25 November 2019

Yang membuat pernyataan

  
  
**NADIA FITRIANA**  
 NIM. 11341205196

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Nadia Fitriana**  
**NIM : 11341205196**  
**Judul : Pemberdayaan Perempuan melalui Program Pendidikan Kecakapan Kerja di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya program pemerintah yaitu Program Pendidikan Kecakapan Kerja yang dikelola oleh sebuah Lembaga Kursus dan Pelatihan di Desa Penyasawan. Program ini bertujuan untuk memberikan keahlian khusus sesuai dengan kebutuhan pokok masyarakat agar mereka dapat membuka lapangan usaha dan juga membuka peluang untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pemberdayaan Perempuan melalui program Pendidikan Kecakapan Kerja di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dan hasil dari program itu sendiri. Teori yang mendasari penelitian ini diantaranya: konsep pemberdayaan dan konsep pendidikan kecakapan kerja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan yang berpartisipasi pada penelitian ini terdiri dari *key informan* 1 orang yaitu pengelola LKP Belia Busana dan 5 orang informan pendukung yaitu 1 orang bendahara, 1 orang instruktur dan 3 orang peserta program Pendidikan Kecakapan Kerja. Adapun hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa perempuan di Desa Penyasawan mendapatkan dorongan dan motivasi serta peningkatan kesadaran untuk mengikuti program ini. Peserta difasilitasi berbagai kebutuhan untuk menunjang pembelajaran sehingga setelah mengikuti program ini, peserta memiliki peluang untuk menunjang kebutuhan sehari-hari. Peserta yang sudah mengikuti program ini pun dapat membuka usaha jasa jahit di rumah mereka masing-masing, namun ada pula sebagian peserta yang tidak membuka usaha dikarenakan tidak memiliki modal usaha. Dengan kata lain penyelenggaraan program Pendidikan Kecakapan kerja di Desa Penyasawan belum memberdayakan perempuan di desa Penyasawan.

**Kata kunci : Pemberdayaan, Perempuan, Program Pendidikan Kecakapan Kerja**

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Nadia Fitriana**  
**Student Reg. No : 11341205196**  
**Title : The Woman Empowerment through Work Skill Education Program in the Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

This research is motivated by a government program namely the Work Skill Education Program which is managed by a Course and Training Institute in Penyasawan Village. This program aims to provide special expertise in accordance with the basic needs of the community so that they can open a business field and also open up opportunities to improve the family economy. The purpose of this research is to know the Empowerment of Women through the Work Skill Education program in Penyasawan Village, Kampar District, Kampar Regency and the results of the program itself. Theories that underlie this research include: the concept of empowerment and the concept of work skill education. This study uses qualitative methods. Data are collected from observation, interviews and documentation. Informants consist of 1 key informant, namely the LKP Belia Busana manager and 5 supporting informants, namely 1 treasurer, 1 instructor and 3 Work Skill Education program participants. This thesis finds that that women in Penyasawan Village get encouragement and motivation to increase their awareness by participating in this program. Participants are facilitated by various needs to support learning so that after participating in this program, participants have the opportunity to support their daily needs. Participants who have participated in this program can open a sewing service business in their own homes, but there are also some participants who do not open a business because they do not have business capital. In other words, the implementation of the Work Skill Education program in the Desa Penyasawan has not empowered women there yet.

**Keywords:** *Empowerment, Women, Work Skills Education Programs*

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillahhirabbil'alamin. Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN KECAKAPAN KERJA DI DESA PENYASAWAN KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR". Sholawat serta salam senantiasa peneliti hadiahkan kepada baginda alam yakni nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa dan menyebarkan ajaran islam kepada kita semua.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu ( S1 ) pada fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan-bantuan dari pihak yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis. Terutama kepada Ayahanda "Syaiful Bahri" dan Ibunda "Juliah" tercinta yang selalu memberikan do'a, motivasi, dan nasihat yang tiada hentinya, serta telah banyak berkorban demi keberhasilan anaknya. Semoga mereka selalu dalam lindungan Allah SWT dan segala pengorbanan yang mereka berikan mendapat pahala dari Allah SWT, Aamiin. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Bapak Prof.Dr. H Akhmad Mujahidin,S.Ag,M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Nurdin, M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Dr. Masduki, M.Ag. selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, M.Si. selaku Wakil Dekan II serta Dr. Azni, S.Ag.M.Ag selaku Wakil Dekan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Aslati, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus penguji Seminar Proposal dan penguji Ujian Komprehensif.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Yefni, M.Si selaku penasehat akademik terimakasih untuk masukan-masukan serta nasehat-nasehat yang sangat bermanfaat bagi peneliti.

Pembimbing skripsi, bapak Darusman, M.Ag selaku pembimbing I dan bapak Muhammad Soim, MA selaku pembimbing II sekaligus penguji Ujian Komprehensif yang telah meluangkan waktunya ditengah-tengah kesibukannya untuk membimbing peneliti dengan ikhlas dan sabar memberikan masukan dan memotivasi peneliti hingga menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas ilmu yang telah bapak berikan kepada peneliti.

Seluruh dosen, karyawan serta Civitas Akademika Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ummi Rina Yeni yang selalu memberikan nasihat dan motivasi kepada penulis.

8. Bapak Fakhraeni, S.Ag, dan Ibu Juniarti, S.Pd.I yang telah berkenan menerima peneliti untuk melakukan penelitian ini dan Saudari Senda Mela instruktur di LKP Belia Busana serta seluruh peserta Program PKK yang telah membantu peneliti dalam memberikan informasi.

9. Keluarga besar H.M.Aris dan keluarga besar H.Sisik Lap yang selalu memberikan motifasi kepada peneliti agar semangat menyelesaikan tugas perkuliahan.

Kakakku Meiza Efilia, SE dan abang iparku Zulfikal yang selalu menjadi inspirasi dan adikku Susan Laraswati yang selalu memberikan dorongan agar segera menyelesaikan perkuliahan dan juga keponakan tersayang Assyifa Faranisha Zulfi yang menjadi penyemangat dalam beraktifitas.

Buat keluarga besar Resimen Mahasiswa Satuan 042/IB terkhusus untuk leting saya angkatan 2014 Mukhammad Nurrokhim, Yosep Adi Purnama, Legiana, Kurnia Novelita, Yeni Safrida, Riski Ariska, Fitri Jannah, Muhammad Aris Munandar, yang telah mendorong dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Keluarga angkat ku yang berada di Bangkinang abang Serka Haryanto, Kakak Dedek Irawati, ponakan Fahri dan Diva yang selalu memberikan perhatian kepada penulis seperti keluarga sendiri.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Buat sahabat-sahabat saya lokal A Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2013 terimakasih yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini semoga kita semua kita semua dapat mengabdikan ilmu kita untuk agama, bangsa dan Negara serta masyarakat
14. Buat adik-adik jurusan PMI yang selalu membantu dan memberikan motivasi dan semangat kepada penulis agar tidak mudah menyerah.
15. Dan terimakasih kepada semua pihak yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi.

Sebesar apapun kemampuan yang peneliti curahkan tidak akan bisa menutupi kekurangan dan keterbatasan dari skripsi ini. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bermanfaat selalu peneliti harapkan dengan senang hati agar skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi peneliti khususnya. Terimakasih untuk semua jasa baik yang diberikan kepada peneliti, semoga dibalas oleh Allah SWT. Aamiin....

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, 20 Desember 2019

Peneliti

Nadia Fitriana

NIM : 11341205196

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR DOKUMENTASI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Teori.....	7
1. Pemberdayaan Perempuan .....	7
2. Program Pendidikan Kecakapan Kerja.....	15
B. Kajian Terdahulu .....	16
C. Kerangka Pikir.....	16
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	19
D. Sumber Data .....	19
E. Informan Penelitian .....	20
F. Teknik Pengumpulan Data .....	20
G. Validitas Data .....	21
H. Teknik Analisa Data .....	21



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. LKP Belia Busana .....	23
---------------------------	----

**BAB V LAPORAN PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian.....	45
1. Pengembangan ( <i>enabling</i> ).....	45
2. Memperkuat Potensi ( <i>empowerment</i> ).....	48
3. Mandiri .....	50
B. Pembahasan .....	53

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DOKUMENTASI**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Rancangan waktu pelaksanaan penelitian.....	19
Tabel 3.2	: Data dan jumlah informan penelitian.....	20
Tabel 4.1	: Sarana LKP Belia Busana .....	24
Tabel 4.2	: Prasarana LKP Belia Busana .....	25
Tabel 4.3	: Jadwal Materi Pelatihan Menjahit .....	34
Tabel 4.4	: Instruktur LKP Belia busana.....	38
Tabel 4.5	: Jumlah Pendaftar Setiap Tahunnua.....	39
Tabel 4.6	: Peserta Tahun 2019.....	39
Tabel 4.7	: Peserta Tahun 2018.....	40
Tabel 4.8	: Peserta Tahun 2017.....	41
Tabel 4.9	: Peserta yang sudah membuka usaha jasa jahit.....	42
Tabel 4.10	: Peserta yang memiliki mesin jahit namun tidak membuka usaha jasa jahit.....	43
Tabel 4.11	: Peserta Tidak Memiliki Usaha dan Tidak Memiliki Mesin Jahit.....	44

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

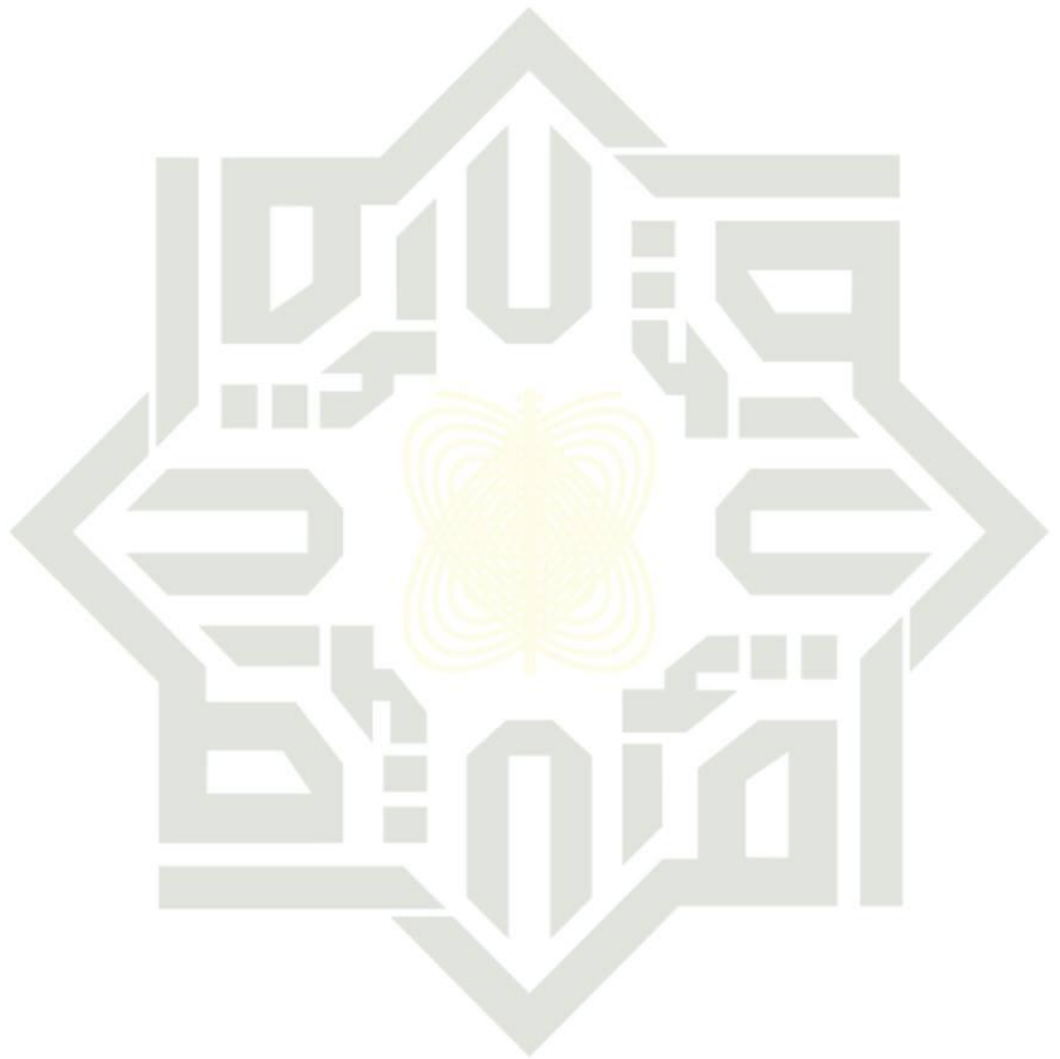


#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pikir .....	17
Gambar 3.1 : Teknik analisa data.....	22
Gambar 4.1 : Struktur LKP Belia Busana.....	33



UIN SUSKA RIAU

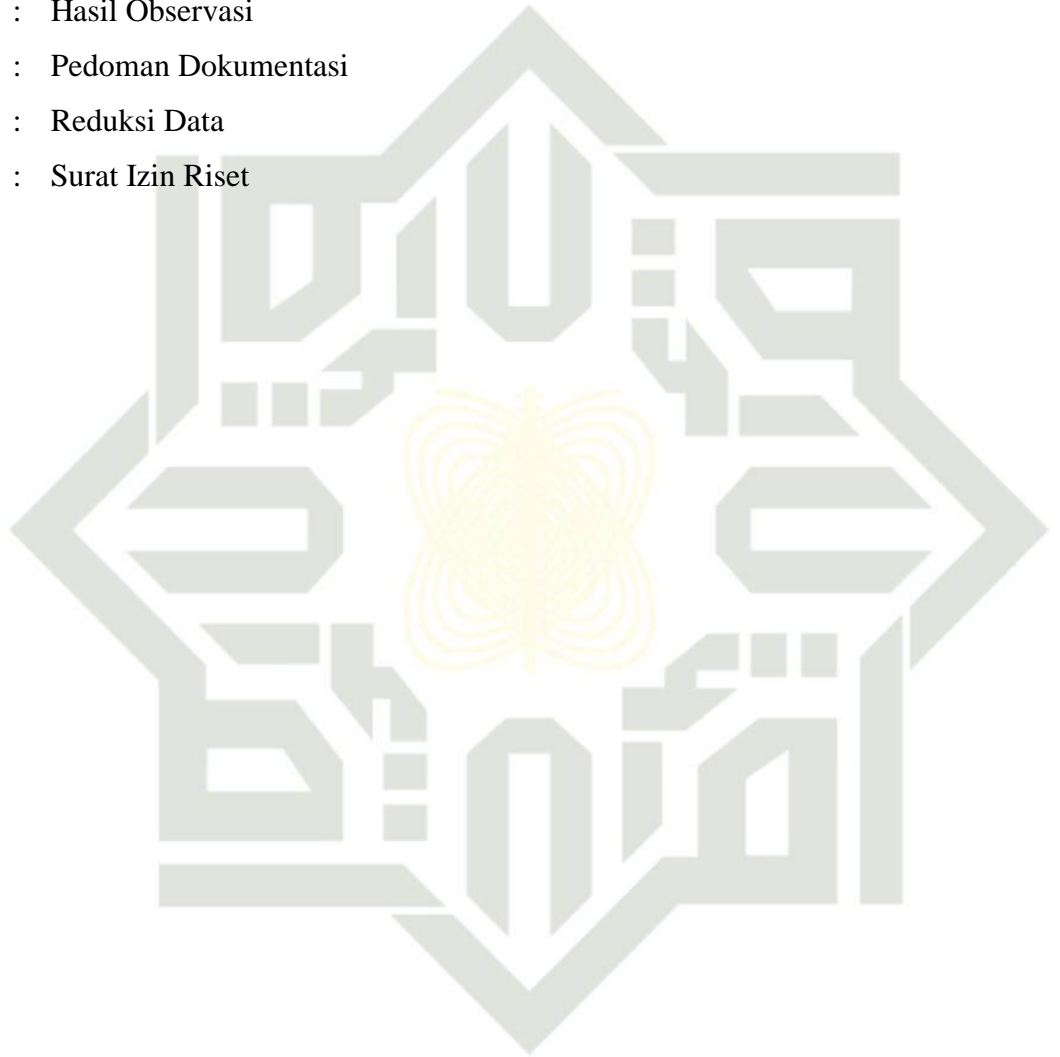


## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Lampiran 2	: Pedoman Wawancara
Lampiran 3	: Hasil Wawancara
Lampiran 4	: Pedoman Observasi
Lampiran 5	: Hasil Observasi
Lampiran 6	: Pedoman Dokumentasi
Lampiran 7	: Reduksi Data
Lampiran 8	: Surat Izin Riset

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR DOKUMENTASI

Gambar 1	: Wawancara dengan ibu Juniarti pengelola LKP Belia Busana
Gambar 2	: Wawancara dengan bapak Fakhraini bendahara LKP Belia Busana
Gambar 3	: Wawancara dengan saudari Senda Mela instruktur LKP Belia Busana
Gambar 4	: Wawancara dengan saudari Rahmi Ayu Safitri Peserta Program PKK
Gambar 5	: Wawancara dengan saudari Penti Rahmi Peserta Program PKK
Gambar 6	: Pengenalan bagian mesin jahit pada peserta PKK
Gambar 7	: Peserta PKK membuat pola dengan kertas
Gambar 8	: Peserta PKK membuat pola dengan kain
Gambar 9	: Peserta PKK menggunting bahan kain
Gambar 10	: Peserta PKK menjahit bahan
Gambar 11	: Hasil jahitan peserta PKK
Gambar 12	: Gedung LKP
Gambar 13	: Uji Kompetensi peserta PKK
Gambar 14	: Peserta yang sudah membuka jasa jahit

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan adalah menyiapkan kepada masyarakat berupa sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keahlian untuk meningkatkan kapasitas diri masyarakat di dalam menentukan masa depan mereka, serta berpartisipasi dan mempengaruhi kehidupan dalam komunitas masyarakat itu sendiri.<sup>1</sup> Pemberdayaan juga dapat diartikan sebagai upaya memenuhi kebutuhan yang diinginkan individu, kelompok dan masyarakat luas agar mereka memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan dan mengontrol lingkungan agar dapat memenuhi keinginan-keinginannya, termasuk aksesibilitas terhadap sumber daya yang terkait dengan pekerjaannya, aktifitas sosialnya dan lain-lain.<sup>2</sup>

Untuk memberdayakan dan memajukan masyarakat Indonesia, banyak hal yang dapat dilakukan melalui sumberdaya alam, teknologi, dan perubahan gaya hidup. Tentu saja menuntut masyarakat untuk mengikuti perkembangan-perkembangan zaman. Pada abad 19-an melalui pelopor kebangkitan perempuan pribumi yaitu Raden Ajeng Kartini, aktivitas perempuan Indonesia yang awalnya terbatas kini diperluas dengan pendidikan yang dapat di tempuh setinggi-tingginya, pekerjaan yang dapat disetarakan dengan laki-laki dan mengekspose kreatifitas tanpa batas.

Sering kali dalam masyarakat atau keluarga miskin, perempuan hanya mengurus pekerjaan rumah tangga dan mengurus anak dirumah. Menurut UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan disebutkan bahwa “Tenaga Kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Batas usia kerja yang berlaku di Indonesia adalah berumur 15-64 tahun.”<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Oos M Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global* (Bandung: Alfabeta) 2014. Hlm.49

<sup>2</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta) 2013. Hlm. 28

<sup>3</sup> “Tenaga Kerja”, Dalam. [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tenaga\\_kerja](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tenaga_kerja) (Diakses 17 Oktober 2018).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disayangkan apabila kegiatan perempuan hanya mengurus rumah. Kondisi ini memperburuk ketidakberdayaan masyarakat akibat mereka berpendidikan rendah dan tidak memiliki modal usaha untuk membuka atau mengembangkan usaha. Untuk mendobrak ketidakberdayaan masyarakat khususnya perempuan, dibutuhkan lembaga yang dapat memberikan layanan pendidikan melalui pelatihan dan pembinaan yang dapat meningkatkan kemauan, kemampuan dan kemandirian kepada perempuan.

Pemberdayaan perempuan merupakan sebuah usaha untuk dapat mendistribusikan kemampuan perempuan agar dapat berguna bagi diri sendiri, orang lain dan lingkungannya. Pemberdayaan perempuan melalui pendidikan atau kursus tertentu merupakan alternatif yang baik untuk memberikan keterampilan yang sesuai dengan peluang kerja. Namun pendidikan yang dimaksud bukanlah pendidikan sekolah SD, SMP ataupun SMA melainkan pendidikan luar sekolah yang mana pendidikan ini berhadapan langsung dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

Dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan menyiapkan program Pendidikan Kecakapan Kerja. Program Pendidikan Kecakapan Kerja merupakan program layanan pendidikan melalui kursus dan pelatihan yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan kompeten pada bidang keterampilan sesuai kebutuhan DUDI sehingga dapat memanfaatkan secara optimal peluang-peluang kerja yang terbuka pada era MEA.<sup>4</sup>

Program Pendidikan Kecakapan Kerja ini dijalankan oleh Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) yang memenuhi kriteria dan persyaratan tertentu. Disini program Pendidikan Kecakapan Kerja diselenggarakan oleh LKP Belia Busana yang berkedudukan di Desa Penyasawan. LKP Belia Busana merupakan suatu wadah yang dibutuhkan masyarakat khususnya perempuan dalam bidang menjahit dan di sambut baik oleh masyarakat Desa

<sup>4</sup> “Petunjuk Teknis Program kecakapan Kerja” Dalam <http://repositori.kemendikbud.go.id/11854/> (Diakses 02 Oktober 2019)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyasawan dan sekitarnya. Terdapat 20 orang yang mengikuti program ini setiap tahunnya dan peserta akan di uji melalui Tempat Uji Kompetensi (TUK) agar hasil dari program ini dapat persentasikan.

Melalui program ini pula, lulusan dari LKP Belia Busana dapat mengembangkan keahliannya dengan membuka usaha jasa jahit seperti halnya yang dilakukan oleh saudari Rahmi Ayu Safitri. Perempuan berusia 26 tahun ini merupakan ibu rumah tangga yang pernah bergabung di Program Pendidikan Kecakapan Kerja pada tahun 2018. Setelah menyelesaikan kursusnya, beliau langsung berinisiatif untuk membuka jasa jahit sendiri dan sudah 24 kali memberikan jasa jahit baju dan jasa jahit jibab.

Dari penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa program Pendidikan Kecakapan Kerja memberikan kesempatan bagi perempuan di Desa Penyasawan dan sekitarnya untuk mengasah kemampuan mereka dalam bidang menjahit ini. Peserta yang mengikuti pelatihan ini tidak dibebankan dengan biaya pendaftaran atau biaya pelatihan. Program ini pun tak semata-mata hanya memberikan materi namun memberikan fasilitas belajar seperti mesin jahit, bahan-bahan, benang dan peralatan lainnya yang dapat digunakan sesuai dengan materi-materi yang diberikan. Setelah selesai mengikuti pelatihan, peserta dilepas dengan tujuan memandirikan peserta. Mereka ingin melanjutkan dengan membuka usaha jasa jahit atau hanya membuat baju untuk keluarganya sendiri itu diserahkan kembali kepada peserta.

Dari latar belakang yang telah penulis jelaskan di atas, penulis ingin mengetahui bagaimana pemberdayaan melalui program pendidikan tersebut dengan judul: **PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN KECAKAPAN KERJA DI DESA PENYASAWAN KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR.**

#### Penegasan Istilah

Untuk lebih mudah dipahami dari penelitian ini dan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami penelitian ini, maka diberikan penegasan istilah :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan diri dan kelompok dapat menjadi lebih berdaya dengan mempelajari/pelatihan keterampilan-keterampilan hidup (*life skill training*). Dalam hal ini, membangun model nilai-nilai yang berorientasi ke kehidupan, dan menolong diri lebih menyadari nilai-nilai internal dan eksternal, berusaha sendiri mencari dan menyerap informasi baru, mengembangkan tujuan dan komitmen sendiri, berusaha membantu masyarakat, organisasi, lembaga-lembaga lain yang di masyarakat supaya diri dan lingkungan dapat memberdayakan diri secara terarah<sup>5</sup>.

Perempuan adalah salah satu dari dua jenis kelamin yang mana satunya lagi adalah laki-laki. Ia merupakan ibu dari anak-anak, saudara perempuan, bibi dari keturunan ayah maupun ibu, nenek yang memberikan kasih sayang kepada anak cucunya dan yang paling penting dia adalah istri untuk di jadikan pendamping hidup seorang laki-laki yang di jadikan Allah sebagai ujian, begitu pula sebaliknya. Pada penelitian ini yang di maksud dengan perempuan adalah perempuan yang mengikuti program Pendidikan Kecakapan Kerja. Pemberdayaan perempuan adalah upaya memperbaiki status dan peran perempuan dalam membangun bangsa, sama dengan halnya dengan kualitas peran dan kemandirian organisasi perempuan.<sup>6</sup>

## 2. Program Pendidikan Kecakapan Kerja

Pendidikan Kecakapan Kerja yang bisa di singkat dengan PKK adalah program layanan pendidikan dan pelatihan berorientasi pada pengembangan keterampilan kerja yang diberikan kepada peserta didik agar memiliki kompetensi di bidang keterampilan tertentu yang sesuai dengan peluang kerja. Program PKK yang saya teliti ini dikelola oleh Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Belia Busana yang berkedudukan di Desa Penyasawan.

LKP Belia Busana setiap tahunnya menerima 20 orang peserta perempuan untuk dilatih selama 200 jam atau selama 3 bulan. Peserta

<sup>5</sup> Ibid Hlm.78

<sup>6</sup> Aida Vitayala S Hubeis, *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*, (Bogor: IPB Press, 2010), Hlm. 125-126

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibatasi setiap tahunnya dikarenakan keterbatasan mesin jahit dan ruang belajar. Peserta dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 10 orang kelompok kelas pagi dan 10 orang kelompok kelas sore.

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah bagaimana Pemberdayaan Perempuan melalui program Pendidikan Kecakapan Kerja di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

#### Tujuan dan Kegunaan Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan perempuan di Desa Penyasawan ini melalui program Pendidikan Kecakapan Kerja dan untuk mengetahui proses dan hasil dari program tersebut berdaya atau tidak?

##### 2. Kegunaan Penelitian

###### a. Kegunaan Akademis

- 1) Untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi di perguruan tinggi UIN Suska Riau untuk mencapai gelar Strata 1 (S1), jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dan referensi bagi yang ingin melakukan penelitian yang relevan mengenai pemberdayaan perempuan.

###### b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perempuan-perempuan dalam usia produktif namun tidak memiliki *skill* untuk melakukan aktifitas yang berbeda.

###### c. Kegunaan Institusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi yang berguna bagi program Pendidikan Kecakapan Kerja



agar perempuan di desa Penyasawan menjadi berdaya untuk membantu meningkatkan *life skill*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam 6 Bab dengan uraian sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Kajian teori dan kerangka pikir berisi tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data dan informan penelitian, , teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisa data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Gambaran umum berisi tentang Profil LKP Belia Busana dan Program Pendidikan Kecakapan Kerja.

**BAB V : LAPORAN PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang Hasil Penelitian dan pembahasan.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran yang bersifat membangun.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan adalah suatu proses untuk memberikan daya/kekuasaan (*power*) kepada pihak yang lemah (*powerless*), dan mengurangi kekuasaan (*disempowered*) kepada pihak yang terlalu berkuasa (*powerful*) sehingga terjadi keseimbangan.<sup>7</sup> Pemberdayaan (*empowerment*) merupakan konsep yang berkaitan dengan kekuasaan (*power*). Istilah kekuasaan sering kali identik dengan kemampuan individu untuk membuat dirinya atau pihak lain melakukan apa yang diinginkan. Kemampuan tersebut baik untuk mengatur dirinya, mengatur orang lain sebagai individu atau kelompok/organisasi, terlepas dari kebutuhan, potensi atau keinginan orang lain. Dengan kata lain, kekuasaan menjadikan orang lain sebagai objek dari pengaruh atau keinginan dirinya.<sup>8</sup>

Menurut Sumodiningrat, bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Adapun pemberdayaan senantiasa menyangkut dua kelompok yang sangat terikat, yaitu masyarakat sebagai pihak yang diberdayakan dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan.<sup>9</sup>

Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat dalam kondisi yang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.

<sup>7</sup>Oos MAnwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global* (Bandung: Alfabeta)2014. Hm.49

<sup>8</sup>Oos MAnwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global* (Bandung: Alfabeta)2014. Hm.48

<sup>9</sup>Aprillia Theresia, dkk, *Pembangunan Berbasis Masyarakat* (Bandung: Alfabeta) 2004 Hm.93-94

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat.<sup>10</sup>

Pemberdayaan dapat juga diartikan sebagai suatu upaya peningkatan kemampuan masyarakat (miskin, marjinal, terpinggirkan) untuk menyampaikan pendapat dan atau kebutuhannya, pilihan-pilihannya, berpartisipasi, bernegosiasi, mengelola kelembagaan masyarakatnya secara bertanggung gugat (*accountable*) demi perbaikan hidupnya.<sup>11</sup>

Dalam pengertian diatas, pemberdayaan mengandung arti perbaikan mutu hidup ataupun kesejahteraan setiap individu dan masyarakat antara lain:

- a. Perbaikan ekonomi, terutama kecukupan pangan
- b. Perbaikan kesejahteraan sosial (pendidikan dan kesehatan)
- c. Kemerdekaan dari segala bentuk penindasan
- d. Terjaminnya keamanan
- e. Terjaminnya HAM yang bebas dari rasa takut dan kekhawatiran.

World Bank mengartikan pemberdayaan sebagai upaya untuk memberi kesempatan dan kemampuan kepada kelompok masyarakat (miskin) untuk mampu dan berani bersuara (*voice*) atau menyuarakan pendapat, ide, atau gagasan-gagasannya, serta kemampuan dan keberanian untuk memilih (*coice*) sesuatu (konsep, metoda, produk, tindakan, dll.) yang terbaik bagi pribadi, keluarga, dan masyarakatnya. Dengan kata lain, pemberdayaan masyarakat merupakan proses meningkatkan kemampuan dan sikap kemandirian masyarakat.<sup>12</sup>

Memberdayakan masyarakat adalah upaya memperkuat unsur-unsur keberdayaan itu untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang berada dalam kondisi tidak mampu dengan mengandalkan kekuatannya sendiri sehingga dapat keluar dari perangkap

<sup>10</sup> Aprillia Theresia, dkk, *Pembangunan Berbasis Masyarakat* (Bandung: Alfabeta) 2004 Hlm.110

<sup>11</sup> Totok Mardikanto, Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta) 2015 Hlm.28

<sup>12</sup> Totok Mardikanto, Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta) 2015 Hlm.28



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemiskinan dan keterbelakangan, atau proses memampukan dan memandirikan masyarakat.<sup>13</sup>

Menurut Rappaport Pemberdayaan adalah suatu cara agar rakyat, komunitas, dan organisasi diarahkan agar mampu menguasai atau berkuasa atas kehidupannya.<sup>14</sup> Menurut Kieffer, pemberdayaan mencakup tiga dimensi yang meliputi kompetensi kerakyatan, kemampuan sosiopolitik, dan kompetensi partisipatif. Parson *et.al.* juga mengajukan tiga dimensi pemberdayaan yang merujuk pada:

- a. Sebuah proses pembangunan yang bermula dari pertumbuhan individual yang kemudian berkembang menjadi sebuah perubahan sosial yang lebih besar.
- b. Sebuah keadaan psikologis yang di tandai oleh rasa percaya diri, berguna dan mampu mengendalikan diri dan orang lain.
- c. Pembebasan yang dihasilkan dari sebuah gerakan sosial, yang dimulai dari pendidikan dan politisasi orang-orang lemah dan kemudian melibatkan upaya-upaya kolektif dari orang-orang lemah tersebut untuk memperoleh kekuasaan dan mengubah struktur-struktur yang masih menekan.<sup>15</sup>

Begitu juga Winarni mengungkapkan bahwa inti dari pemberdayaan adalah meliputi tiga hal yaitu:

- a. Pengembangan (*enabling*) yaitu menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun upaya itu, dengan mendorong, memotifasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.
- b. Memperkuat potensi atau upaya (*empowerment*), perkuat ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut persediaan berbagai masukan

<sup>13</sup> Anwar, *Manajemen Pemberdayaan Perempuan* (Bandung: Alfabeta) 2007. Hlm.1

<sup>14</sup> *Ibid* Hlm. 29

<sup>15</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: PT. Refika Aditama) 2014 Hlm. 63

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*input*) serta membuka akses kedalam berbagai peluang (*opportunities*) yang akan membuat masyarakat semakin berdaya.

- c. Tujuan akhir dari pemberdayaan adalah memandirikan masyarakat, memampukan dan membangun kemampuan untuk memajukan diri kearah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan.<sup>16</sup>

Secara umum, Islam merupakan agama yang mengatur seluruh kehidupan manusia dan juga membicarakan semua hal dalam berbagai aspek termasuk didalamnya masalah makhluk Tuhan berjenis kelamin perempuan. Perempuan ditinjau dari segi kekuatan fisik maupun spiritual, mental perempuan lebih lemah dari laki-laki, tetapi perbedaan tersebut tidak menyebabkan adanya perbedaan dalam bakatnya.<sup>17</sup>

Secara lebih rinci Slamet, menekankan bahwa hakikat pemberdayaan adalah bagaimana membuat masyarakat mampu membangun dirinya dan memperbaiki kehidupannya sendiri. Istilah mampu disini mengandung makna: berdaya, paham, termotifasi, memiliki kesempatan, melihat dan memanfaatkan peluang, berenergi, mampu berkerja sama, tahu sebagai alternatif, mampu mengambil keputusan, berani mengambil resiko, mampu mencari dan menangkap informasi, serta mampu bertindak sesuai inisiatif.<sup>18</sup>

Pemberdayaan juga menekankan pada proses, bukan semata-mata hasil (*output*) dari proses tersebut. Oleh karena itu ukuran keberhasilan pemberdayaan adalah seberapa besar partisipasi atau keberdayaan yang dilakukan oleh individu atau masyarakat. Semakin banyak masyarakat terlibat dalam proses tersebut, berarti semakin berhasil kegiatan pemberdayaan tersebut. Dalam berbagai kesepakatan pakar pemberdayaan, Prof. Haryono Suyono seiring mengatakan bahwa “pemberdayaan bukan membentuk Supermen, tetapi dalam pemberdayaan perlu membentuk

<sup>16</sup> Ambar Teguh, Sulistiyanti, *Memahami Good Governance dalam Perspektif Sumberdaya Manusia* (Yogyakarta: Gaya Media) 2004 Hlm. 79

<sup>17</sup> Murtadlo Murthahari, *Hak-hak Wanita dalam Islam* (Jakarta: Lentera) 1995 Hlm. 108

<sup>18</sup> Oos MANwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global* (Bandung: Alfabeta) 2014. Hlm. 49

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Super Tim”. Keberdayaan dalam konteks masyarakat merupakan kemampuan individu berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Tingkat partisipasi ini meliputi partisipasi secara fisik, mental, dan juga manfaat yang diperoleh oleh individu yang bersangkutan.<sup>19</sup>

Perempuan (ibu) merupakan benteng utama keluarga dalam meningkatkan pendidikan anaknya sebagai penerus bangsa. Ibu merupakan sosok penting didalam rumah tangga, sering kita dengar istilah ibu rumah tangga tetapi tidak pernah terdengar bapak rumah tangga. Hal ini dikarenakan seluruh kebutuhan dan pemeliharaan rumah tangga diatur oleh seorang ibu sedangkan bapak bertanggungjawab bekerja untuk mencari nafkah.

Pemberdayaan perempuan adalah suatu proses yang dilakukan secara terus menerus untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian organisasi perempuan.<sup>20</sup> Adapun gender yang menjadi istilah untuk menggambarkan perbedaan antara laki-laki dan perempuan secara sosial. Gender adalah konsep hubungan sosial yang membedakan fungsi dan peran antara laki-laki dan perempuan. Perbedaan fungsi dan peran antara laki-laki dan perempuan itu tidak ditentukan karena keduanya terdapat perbedaan biologis dan kodratnya, melainkan dibedakan menurut kedudukan, fungsi dan peranan masing-masing dalam berbagai bidang kehidupan.<sup>21</sup> Hal ini menghambat kebebasan perempuan untuk beraktifitas mencapai cita-cita dan membantu meningkatkan perekonomian keluarga.

#### a. Tujuan Pemberdayaan

Tujuan utama pemberdayaan masyarakat adalah keberdayaan (kemampuan dan perbaikan posisi-tawar) masyarakat. Oleh sebab itu,

<sup>19</sup> Oos MANwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global* (Bandung: Alfabeta) 2014. Hlm.51

<sup>20</sup> Aida Vitayla S.Hubeis, *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*, (Bogor :IPB Press) 2010 Hlm. 125-126

<sup>21</sup> J.Dwi Narkowo, Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan* (Jakarta: Kencana) 2007 Hlm. 334-335.

<sup>21</sup> Totok Mardikanto, Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta) 2015 Hlm.223



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkup materi pemberdayaan masyarakat difokuskan kepada dua hal tersebut:

#### 1) Peningkatan Kemampuan Masyarakat

Dalam konsep pendidikan, yang dimaksud kemampuan setiap individu mencakup ranah: pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotorik*). Tentang ketiga ranah tersebut, kritik yang sering disampaikan kepada dunia pendidikan kita adalah “*soft skill*” atau terlalu terpusat pada ranah kognitif, sedikit ranah psikomotorik, dan kurang memperhatikan ranah afektif. Terkait dengan masalah tersebut, maka peningkatan kemampuan masyarakat yang akan diupayakan melalui pemberdayaan adalah diutamakan kepada: sikap kewirausahaan, profesionalisme, dan kemandirian, mengacu kepada kebutuhan (masyarakat) pasar, serta optimasi sumberdaya lokal. Dengan kata lain, kemampuan kewirausahaan diarahkan untuk menggali keunggulan komparatif (*comparative advantage*) yang dimiliki dan atau tersedia dilokalitasnya untuk diubah menjadi keunggulan bersaing (*competitive advantage*).

Sikap profesional, diartikan sebagai terus menerus mengembangkan keahlian sesuai kompetensinya, bangga dan mencintai profesinya, serta memegang teguh etika profesinya. Dalam pengertian ini, loyalitas terhadap profesi menjadi lebih penting dibandingkan sekedar loyalitanya kepada institusi tempatnya bekerja.

Sedang kemandirian bukan diartikan sebagai berdikari (memenuhi kebutuhannya sendiri), melainkan kemampuan dan keberanian untuk mengambil keputusan yang terbaik bagi dirinya sendiri dan masyarakatnya. Artinya, dalam kemandirian tidak menolak bantuan dari “pihak luar”, tetapi kemandirian dalam arti berani menolak bantuan yang akan merugikan dan atau akan menciptakan ketergantungan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun demikian, peningkatan kemampuan masyarakat harus senantiasa mengikuti perkembangan ilmu, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang bermanfaat untuk meningkatkan produktivitas, perbaikan mutu produk, meningkatkan efisiensi dan daya saing produk yang dihasilkan. Dalam hubungan ini, seiring dengan perkembangan IPTEKS, penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (*information and communication technology/ICT*) mutlak harus jadi perhatiannya.

#### 2) Peningkatan posisi-tawar masyarakat

Terkait dengan peningkatan posisi-tawar, pengorganisasian masyarakat (*community organizing*) akan memainkan peran strategis. Tidak saja untuk menyusun kekuatan bersama (*collective capacity*), tetapi juga dalam membangun jejaring (*networking*) antar pemaku kepentingan yang terdiri dari: birokrasi, akademisi, pelaku bisnis, tokoh masyarakat, dan pelaku/pengelola media, utamanya dalam kegiatan advokasi dan politisasi. Sejalan dengan itu, pendidikan politik dan keterlibatan dalam gerak politik taktis harus menjadi agenda pemberdayaan masyarakat.

Dalam upaya peningkatan posisi-tawar tersebut, harus dipahami bahwa peningkatan daya saing yang terbaik adalah membangun sinergi dengan mengupayakan agar pesaing-potensial dapat dijadikan mitrastrategis. Dengan perkataan lain, pendekatan konflik harus diupayakan untuk diubah menjadi manajemen kolaboratif.

Pemberdayaan perlu dilakukan terhadap kaum perempuan baik itu dewasa maupun remaja, hal ini bertujuan agar individu mampu memandirikan dan meningkatkan kualitas kehidupan diri dan keluarganya. Pemberdayaan juga dilakukan agar masyarakat memiliki kebiasaan untuk terus belajar, belajar sepanjang hayat (*lifelong learning/education*). Individu dan masyarakat perlu dibiasakan belajar menggunakan berbagai sumber yang tersedia.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber belajar tersebut bis: pesan, orang (termasuk masyarakat di sekitarnya), bahan, alat, teknik, dan juga lingkungan di sekitar tempat mereka tinggal. Pemberdayaan juga perlu diarahkan untuk menggunakan prinsip belajar sambil bekerja (*learning by doing*).<sup>22</sup>

#### b. Indikator Pemberdayaan

Pemberdayaan perempuan dilakukan untuk menunjang dan mempercepat tercapainya kualitas hidup dan mitra kesejajaran antara laki-laki dan perempuan yang bergerak dalam seluruh bidang atau sektor. Keberhasilan pemberdayaan perempuan menjadi cita-cita semua orang. Namun untuk mengetahui keberhasilan sebagai sebuah proses, dapat dilihat dari indikator pencapaian keberhasilan adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya sarana yang memadai guna mendukung perempuan untuk menempuh pendidikan semaksimal mungkin.
- 2) Adanya peningkatan partisipasi dan semangat kaum perempuan untuk berusaha memperoleh dan mendapatkan pendidikan dan pengajaran bagi diri mereka.
- 3) Meningkatnya jumlah perempuan mencapai jenjang pendidikan tinggi, sehingga dengan demikian, perempuan mempunyai peluang semakin besar dalam mengembangkan karir sebagaimana halnya laki-laki.
- 4) Adanya peningkatan jumlah perempuan dalam lembaga legislatif, eksekutif dan pemerintahan.
- 5) Peningkatan keterlibatan aktifis perempuan dalam kampanye pemberdayaan pendidikan terhadap perempuan.

Namun lebih dari itu semua adalah terciptanya pola pikir dan paradigma yang (*egaliter*) memandang bahwa kecendrungan cara berpikir seseorang harus diperlakukan dan mendapatkan perlakuan yang sama pada dimensi seperti agama, politik, ekonomi, sosial, atau budaya. Perempuan juga harus dapat berperan aktif dalam beberapa

<sup>22</sup>Oos MAnwas, *Op. Cit*, Hlm. 60



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan yang memang proporsinya. Jika ini semua telah terelaisasi, maka perempuan benar-benar telah terberdayakan.

## 2. Program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK)

### a. Pengertian Program PKK

Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) adalah program layanan pendidikan dan pelatihan berorientasi pada pengembangan keterampilan kerja yang di berikan kepada peserta didik agar memiliki kompetensi di bidang keterampilan tertentu yang sesuai dengan peluang kerja. Lulusan Program PKK dapat xbekerja pada perusahaan, industri manufaktur, industri jasa, industri rumahan (*home industry*) atau industri lainnya.<sup>23</sup>

### b. Tujuan Program PKK

- 1) Memberi keterampilan kerja bagi warga masyarakat yang tidak bekerja karena belum memiliki keterampilan.
- 2) Memotifasi lembaga pendidikan dan pelatihan untuk memberikan pelatihan keterampilan bagi masyarakat agar memiliki keterampilan sesuai dengan peluang kerja.<sup>24</sup>

### c. Peserta Didik

Sasaran penerima PKK adalah:

- 1) Berusia 16-35 tahun;
- 2) Putus sekolah atau lulus tidak melanjutkan (bukan siswa/mahasiswa atau peserta pendidikan kesetaraan);
- 3) Belum memiliki pekerjaan tetap atau menganggur;
- 4) Bukan peserta didik regular (biaya sendiri) pada lembaga penyelenggara kursus dan pelatihan;
- 5) Prioritas dari keluarga kurang mampu.<sup>25</sup>

<sup>23</sup> “Petunjuk Teknis Program kecakapan Kerja” Dalam <http://repositori.kemendikbud.go.id/11854/> (Diakses 02 Oktober 2019)

<sup>24</sup> *Ibid*

<sup>25</sup> *Ibid*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### B. Kajian Terdahulu

Ayu Karmaini, mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2018 pernah melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Keterampilan Akrilik oleh Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Setia Kawan di Kelurahan Bencah Lesung Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru”. Hasil penelitiannya membahas tentang pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh pengrajin akrilik di KUBE Setia Kawan dikatakan hampir berhasil dalam memberdayakan masyarakat melalui beberapa tahapan. Beberapa tahapan itu adalah tahap persiapan, tahap pengkajian, tahap perencanaan, tahap pemformulasian, tahap pelaksanaan, evaluasi, dan tahap terminasi. Namun hambatan yang ditemui adalah masalah modal dan biaya yang mana ketika modal dan biaya kurang maka pemberdayaan tidak bisa dijalankan.

Defi Ria Wijayanti mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2015 pernah melakukan penelitian dengan judul “Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Pendidikan Kewanitaan di Desa Sei Beberas Hilir Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu”. Hasil penelitian yang membahas tentang pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui program pendidikan kewanitaan ini benar dapat memperbaiki kondisi kaum perempuan putus sekolah dan kaum perempuan yang masih memerlukan pengetahuan dan keterampilan tambahan yang tidak diperoleh pada pendidikan sekolah.

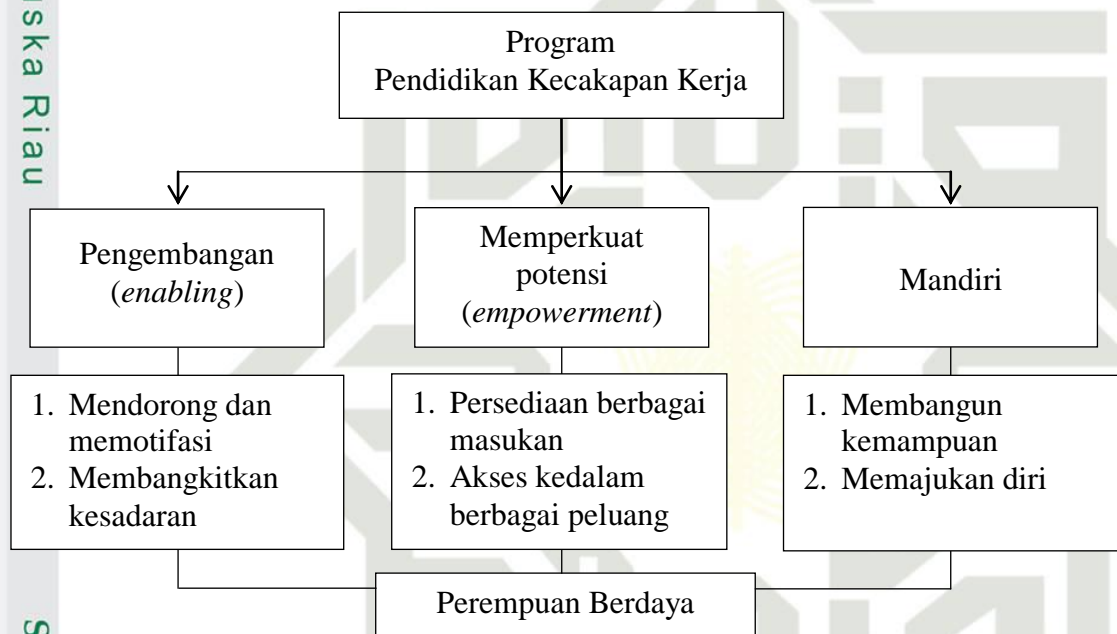
Namun dalam penelitian ini terdapat perbedaan pada penelitian sebelumnya. Perbedaan tersebut akan peneliti paparkan pada tabel di bawah ini sebagai berikut.

### Kerangka Pikir

Kerangka fikir adalah serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antar konsep yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka,

dengan meninjau teori yang disusun dan digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diangkat peneliti mudah dalam melakukan penelitian. Untuk mempermudah proses penelitian dalam memahami teori-teori yang telah dituliskan diatas, tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh program PKK di Desa Penyasawan dan hasil program tersebut.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan berdasarkan bimbingan Tuhan.<sup>26</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang diteliti dengan judul Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Pendidikan Kecakapan Kerja Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.<sup>27</sup>

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan informasi, terutama individu dengan wawancara secara mendalam. Sifat dari jenis penelitian ini adalah penelitian dan penjelajahan terbuka berakhir dilakukan dalam jumlah relative kelompok kecil yang diwawancarai secara mendalam.

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada program Pendidikan Kecakapan Kerja yang dikelola oleh LKP Belia Busana. Waktu penelitian ini dilaksanakan sampai dengan selesainya penelitian. Adapun rincian penelitian dapat dilihat seperti dalam tabel dibawah ini.

<sup>26</sup> Cholid Narbuko, Achmadi Abu, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara) 2016.

hlm.2

<sup>27</sup> Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta : Kencana) 2007

hlm.166

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian**

No	Bulan/Tahun	Kegiatan Penelitian
1	Oktober 2017	Acc Judul
2	Januari 2018	Pengajuan Surat Pembimbing
3	Februari 2018 - Maret 2019	Proses bimbingan
4	April 2019	Acc Seminar Proposal
5	April 2019	Seminar Proposal
6	September 2019	Proses pengajuan Surat Riset
7	September - Oktober 2019	Penelitian ke lapangan

#### Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Subjek Penelitian  
Subjek pada penelitian ini merupakan perempuan (mantan pelajar dan ibu rumah tangga) yang mengikuti pelatihan menjahit melalui program Pendidikan Kecakapan Kerja yang dikelola oleh LKP Belia Busana di Desa Penyasawan.
2. Objek Penelitian  
Objek dari penelitian ini merupakan kegiatan pemberdayaan perempuan melalui program Pendidikan Kecakapan Kerja di Desa Penyasawan, Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

#### Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subyek sebagai informasi yang di cari. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan menggunakan metode wawancara atau *interview* yang dilakukan dengan masyarakat setempat yang terdiri dari

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa masyarakat dan informan pendukung yang terkait dengan masalah penelitian.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung di peroleh dari subjek penelitian. Jadi data sekunder berasal dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya, artinya melewati satu atau lebih pihak yang bukan peneliti sendiri. Berkaitan dengan hal ini maka data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendapat-pendapat pengelola, instruktur dan peserta Program Pendidikan Kecakapan Kerja.

### Informan Penelitian

**Tabel 3.2**  
**Data dan Jumlah Informan Penelitian**

No	Nama Informan	Jabatan	Keterangan Informan
1	Juniarti,S.Pd.I	Pengelola	Kunci
2	Fakhraini,S.Ag	Bendahara	Pendukung
3	Senda Mela	Instruktur	Pendukung
4	Rahmi Ayu Safitri	Peserta Program PKK	Pendukung
5	Penti Rahmi	Peserta Program PKK	Pendukung
6	Febi Amelia Putri	Peserta Program PKK	Pendukung

Informan adalah orang yang memberikan informasi. Dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden.<sup>28</sup> Informan dalam penelitian ini adalah berjumlah 6 orang, diantaranya 1 orang informan kunci yaitu pengelola Program Pendidikan Kecakapan Kerja, dan 5 orang informan pendukung yaitu instruktur dan peserta.

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar relevan dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi yaitu dengan cara melihat dan mengamati secara langsung di lokasi penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan kondisi dan fakta lapangan. Observasi bukanlah

<sup>28</sup> Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta) 2006 Hlm. 145



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kedalam suatu skala bertingkat.

2. Wawancara yaitu penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden mengenai yang diteliti dengan metode *interview* peneliti harus memikirkan tentang pelaksanaannya.
3. Dokumentasi yaitu mengumpulkan hasil dokumentasi yang telah dilakukan dan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

#### Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah digali, digunakan langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan dari hasil verifikasi di perlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah di kumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan untuk memperkuat data, untuk membuat peneliti yakin terhadap kebenaran dan kelengkapan data. Triangulasi tersebut dapat dilakukan secara terus-menerus sampai peneliti puas dengan datanya, sampai dia yakin datanya valid.<sup>29</sup>

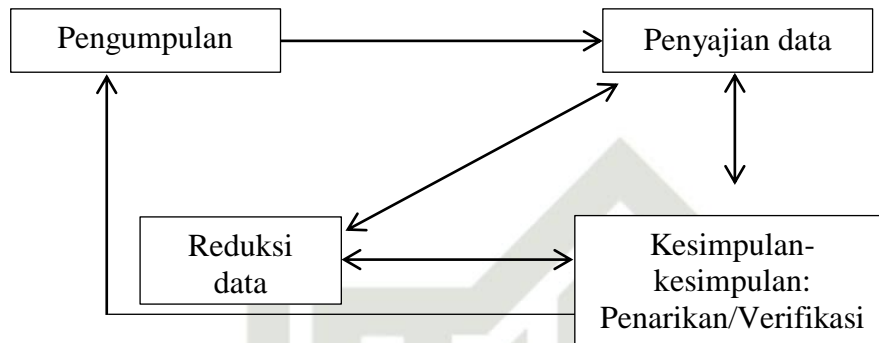
#### Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengartikan bahwa analisis data kualitatif adalah mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.<sup>30</sup> Setelah didapatkan data yang lengkap dan telah di kumpulkan maka selanjutnya adalah dengan menganalisa data tersebut, dalam hal ini peneliti menggunakan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah di peroleh. Teknik analisa data yang peneliti gunakan mengacu pada konsep analisis data kualitatif diatas, disajikan dalam diagram sebagai berikut.

<sup>29</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada) 2015 Hlm. 168

<sup>30</sup> *Ibid.* Hlm. 174

**Gambar 3.1**  
**Hubungan antara Analisis Data dengan Pengumpulan Data**  
**Menurut Miles dan Huberman**



#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu pengumpulan data-data yang berkaitan dengan tujuan peneliti yaitu mengenai pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui program PNM Mekaar. Hal ini dilakukan dengan membuat catatan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi merupakan kegiatan mentranskrip hasil catatan tertulis dilapangan dan memilah informasi yang penting dan tidak penting. Kegiatan ini merupakan suatu bentuk analisis yang memfokuskan pada data yang penting.

#### 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.<sup>31</sup>

#### 4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan di mana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data.<sup>32</sup> Kesimpulan dibuat dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

<sup>31</sup> *Ibid.* Hlm. 179

<sup>32</sup> *Ibid.* Hlm. 180

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

### A. LKP Belia Busana

#### 1. Sejarah LKP Belia Busana

Pada tahun 2012 bapak Fakhraini dan istri berkeinginan mendirikan lembaga kursus yang memiliki legalitas dan dapat membantu masyarakat pada usia produktif khususnya ibu-ibu yang bekerja atau mereka yang ingin bekerja namun memiliki keterbatasan pendidikan dan tidak memiliki *skill* atau keterampilan khusus. Mulai resmi didirikan lembaga kursus dengan nama LKP Belia Busana pada 31 Mei 2012 yang menyediakan kursus dan pelatihan pada bidang menjahit.<sup>33</sup> Lembaga ini berkerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menertibkan dan mengatur kursus-kursus seperti ini dengan mengeluarkan Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah.<sup>34</sup> Hal ini dimaksudkan agar program ini tepat sasaran dan ditujukan untuk masyarakat yang memiliki keterbatasan pendidikan dan pengetahuan.

LKP Belia Busana pada awalnya berada di Pasar Rumbio dengan sarana dan prasarana yang masih sangat sederhana. Namun banjir dan situasi pasar yang sangat ramai mengharuskan LKP Belia Busana berpindah tempat. LKP Belia Busana sekarang berkedudukan di Desa Penyasawan tepatnya di RT 005 RW 010. Lembaga ini cukup berkembang sehingga dari tahun ke tahun peminatnya cukup banyak dan keberadaan LKP Belia Busana sudah mendapatkan pengakuan dari masyarakat setempat. Lembaga ini disamping telah mendapatkan izin operasional juga

<sup>33</sup> Hasil Wawancara dari Bapak Fakhraini, S.Ag (Bendahara LKP Belia Busana) Kantor LKP Belia Busana, Selasa 24 September 2019, Pukul 14:13 WIB

<sup>34</sup> Dokumentasi LKP Belia Busana (File Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Program Pendidikan Kecakapan kerja) Kantor LKP Belia Busana Tahun 2018



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah memiliki sertifikat terakreditasi yang diakui penyelenggarannya dalam bidang menjahit.<sup>35</sup>

Lembaga kursus ini menyediakan kuota 20 orang setiap tahunnya dengan fasilitas yang sudah disediakan oleh LKP Belia Busana. Dengan dua kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan kurikulum lokal atau kurikulum yang dibuat oleh LKP Belia Busana yang ditujukan untuk memudahkan peserta dalam pengetahuan menjahit. Pada setiap tahunnya pun akan dilaksanakan uji kompetensi yang akan dilakukan langsung oleh Yuliana Kostum yaitu Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang sudah ditetapkan oleh Lembaga Sertifikat Profesi (LSP)/Lembaga Sertifikat Keahlian (LSK) pusat.

## 2. Lokasi LKP Belia Busana

LKP Belia Busana sekarang berkedudukan di Desa Penyasawan, Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tepatnya di Dusun Penyasawan Barat RT 005 RW 010. Dengan luas tanah 440 m<sup>2</sup> terdapat sarana dan prasarana yang mendukung aktifitas pelatihan.

### a. Sarana

Tabel 4.1  
Sarana LKP Belia Busana<sup>36</sup>

No	Nama	Jumlah
1	Meja dan kursi pimpinan	1Set
2	Lemari buku	2 set
3	PC atau Laptop	2 unit
4	LCD projector	1 unit
5	Papan tulis	1 buat
6	Bahan ajar, (buku, modul, )	4 buah
7	Meja dan kursi peserta didik	20 set
8	Peralatan praktik	20 set
9	Patung (Mode)	6 bh

<sup>35</sup> Hasil Wawancara dari Bapak Fakhraeni, S.Ag (Bendahara LKP Belia Busana) Kantor LKP Belia Busana, Selasa 24 September 2019, Pukul 14:13 WIB

<sup>36</sup> Dokumentasi LKP Belia Busana (File Monografi LKP Belia Busana) Kantor LKP Belia Busana Tahun 2018

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Prasarana

Tabel 4.2  
Sarana LKP Belia Busana<sup>37</sup>

No	Nama	Jumlah
1	Gedung	1
2	Tempat paker	90 m3
3	Ruang pimpinan	
4	Ruang pendidik	25 m3
5	Ruang pembelajaran teori	50 m3
6	Ruang pembelajaran praktik	25 m3
7	Ruang baca	40 m3
8	Toilet	4 m3
9	Ruang Sholat	25 m3

### 3. Izin LKP Belia Busana

Lembaga ini telah mendapatkan izin operasional dari Dinas dengan SK Nomor: 420/DINASPAUDNI/3436 yang dikeluarkan pada tahun 31 Maret 2015. Lembaga ini juga telah memiliki SK Akreditasi no KP 1406 00001 12 2016 yang dikeluarkan pada tanggal 23 Desember 2016 dengan akreditasi C<sup>38</sup>.

### 4. Visi dan Misi LKP Belia Busana

#### a. Visi

Menjadi pusat lembaga penelitian kerja yang terampil dan profesional dibidang menjahit dan tata busana

#### b. Misi

- 1) Melakukan kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)
- 2) Memberikan motivasi serta memfasilitasi penempatan pada lulusan menjahit dan tata busana

<sup>37</sup> Dokumentasi LKP Belia Busana (File Monografi LKP Belia Busana) Kantor LKP Belia Busana Tahun 2018

<sup>38</sup> Dokumentasi LKP Belia Busana (File Monografi LKP Belia Busana) Kantor LKP Belia Busana TAHUN 2018

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menyediakan dan mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi sesuai dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).<sup>39</sup>

**5. AD dan ART LKP Belia Busana**

**a. Anggaran Dasar LKP Belia Busana<sup>40</sup>**

**1) Bab I Nama Tempat dan Waktu**

**a) Pasal 1 (Nama dan Tempat Kedudukan)**

Lembaga ini bernama “Lembaga Kursus dan Pelatihan Belia Busana” disingkat LKP Belia Busana bertempat kedudukan di Desa Penyasawan Kecamatan Kabupaten Kampar dan bilamana dipadang perlu dapat membuka cabang-cabang atau perwakilan-perwakilannya di tempat lain.

**b) Pasal 2 (Waktu Dan Lamanya Berdiri)**

Lembaga ini berdiri pada tanggal Tiga Puluh Satu Mei Dua Ribu Dua Belas.

**2) Bab II Azas Tujuan dan Kegiatan**

**a) Pasal 3 (Azas)**

Lembaga ini berazaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

**b) Pasal 4 (Maksud Dan Tujuan)**

Maksud ialah : sebagai sarana untuk berpartisipasi dalam pembangunan sumber daya manusia. Adapun tujuan dari Lembaga ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian masyarakat serta turut membangun tatanan Perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang mandiri, maju dan makmur.

**c) Pasal 5 (Kegiatan)**

- 1) Mendirikan dan mengelola kursus dan pelatihan.
- 2) Mendirikan dan mengelola lembaga non formal
- 3) Memberikan pelatihan dalam bidang Kursus Menjahit

<sup>39</sup> Dokumentasi LKP Belia Busana (File Monografi LKP Belia Busana) Kantor LKP Belia Busana Tahun 2018

<sup>40</sup> Dokumentasi LKP Belia Busana (File Monografi LKP Belia Busana) Kantor LKP Belia Busana Tahun 2018



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. Anggaran Rumah Tangga LKP Belia Busana<sup>41</sup>

#### 1) Bab I Kepengurusan

##### a) Pasal 1 (Definisi Pengurus)

Pengurus LKP Belia Busana terdiri dari Pengurus Harian yang dipimpin oleh Pengelola.

##### b) Pasal 2 (Pengurus Lainnya)

Pengurus lainnya adalah staf dan instruktur yang membantu pelaksanaan tugas Pengelola.

##### c) Pasal 3 (Penentuan Pengurus)

- 1) Pengelola ditunjuk dan ditetapkan oleh pendiri.
- 2) Staf ditunjuk oleh Pengelola.
- 3) Instruktur ditunjuk oleh pengelola melalui hasil pelatihan.

##### d) Pasal 4 (Kewajiban Pengurus)

Pengurus LKP Belia Busana berkewajiban :

- 1) Mentaati dan melaksanakan AD/ART Lembaga dan ketentuan/peraturan lainnya yang telah ditetapkan, serta menjaga nama baik LKP Belia Busana
- 2) Merencanakan, melaksanakan, dan mempertanggungjawabkan program kerja yang dibuat selama masa kepengurusan
- 3) Berperan aktif serta dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh LKP Belia Busana
- 4) Menjaga dan memelihara segala fasilitas LKP Belia Busana
- 5) Bersikap amanah, jujur dan bertanggung jawab atas tugasnya.

<sup>41</sup> Dokumentasi LKP Belia Busana (File Monografi LKP Belia Busana) Kantor LKP Belia Busana Tahun 2018

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### e) Pasal 5 Hak Pengurus

Pengurus LKP Belia Busana berhak :

- 1) Ikut serta dalam seluruh kegiatan LKP Belia Busana sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- 2) Memberikan masukan terhadap LKP Belia Busana baik secara lisan maupun tulisan sesuai dengan norma-norma kesopanan dan kesulilaan yang berlaku
- 3) Menggunakan fasilitas LKP Belia Busana sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- 4) Memperoleh pembagian keuntungan finansial dari hasil usaha LKP Belia Busana yang besarnya diatur oleh peraturan Lembaga.

#### f) Pasal 6 (Masa Kepengurusan)

Masa kepengurusan LKP Belia Busana berlangsung dalam waktu yang tidak ditentukan.

#### g) Pasal 7 (Hilangnya Status Kepengurusan)

Status Kepengurusan akan hilang apabila :

- 1) Meninggal atau berhalangan tetap
- 2) Diberhentikan atau mengundurkan diri atas permintaan sendiri dan disetujui oleh Pengelola

### 2) Bab II Kekuasaan Dan Pimpinan

#### a) Pasal 8 (Pengurus Harian)

Pengurus Harian (PH) terdiri atas Pengelola, Sekretaris, Bendahara, Humas, Ketenagaan/Magang, Kursus/Pelatihan, Instruktur. Hak dan Wewenang Pengurus Harian adalah :

- 1) Menunjuk dan mengangkat serta memberhentikan pengurus LKP Belia Busana
- 2) Membuat Program Kerja LKP Belia Busana
- 3) Membuat keputusan yang mengatur secara operasional penyelenggaraan LKP Belia Busana

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Membuat kebijakan LKP Belia Busana terhadap permasalahan-permasalahan yang timbul baik yang bersifat intern maupun ekstern LKP Belia Busana.
- b) Pasal 9 (Pengelola)
  - 1) Menjalankan tugas Lembaga sesuai dengan AD/ART LKP Belia Busana.
  - 2) Memberikan wewenang kepada para staf sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan ruang lingkup masing-masing.
  - 3) Berhak mendelegasikan kepada salah satu pengurus Harian dalam melakukan hubungan dengan pihak-pihak di luar LKP Belia Busana
  - 4) Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh anggota dan pengurus LKP Belia Busana.
  - 5) Mengkoordinasikan program kerja LKP Belia Busana baik perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, maupun pertanggungjawaban.
- c) Pasal 10 (Sekretaris)
  - 1) Mengatur dan menertibkan pengorganisasian administrasi LKP Belia Busana
  - 2) Mengatur pengelolaan, pemeliharaan dan inventarisasi barang-barang LKP Belia Busana
  - 3) Bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan operasional harian LKP Belia Busana
  - 4) Mendokumentasikan serta mengarsipkan semua surat-surat masuk maupun keluar.
  - 5) Bertanggung jawab kepada Ketua LKP Belia Busana
- d) Pasal 11 (Bendahara)
  - 1) Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan organisasi
  - 2) Membuat laporan keuangan secara periodik dan secara tertulis yang disampaikan secara berkala



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menyusun dan mengatur anggaran dengan mengkoordinasikan kepada LKP Belia Busana
- 4) Mengatur pencatatan, penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran keuangan, surat-surat berharga, bukti kas yang berhubungan dengan kegiatan LKP Belia Busana dan dilaporkan secara transparan.
- 5) Mempunyai hak bertanya dan menyelenggarakan audit keuangan pada setiap kepanitiaan
- 6) Bertanggung jawab kepada pengelola LKP Belia Busana

### 3) Bab III Permusyawaratan

#### a) Pasal 12 (Bentuk Pertemuan Pengurus)

##### 1) Rapat kordinasi

Rapat Koordinasi dapat diselenggarakan oleh masing-masing staf. Waktu pelaksanaan sesuai kebutuhan.

##### 2) Rapat Kerja

Adalah rapat yang diselenggarakan untuk menyusun program kerja LKP Belia Busana yang akan berlaku selama periode kepengurusan dan dihadiri oleh semua pengurus LKP Belia Busana. Waktu pelaksanaan satu kali setiap tahun. Rapat Kerja bertujuan membahas dan menetapkan tata tertib Rapat Kerja, membahas dan menetapkan ART LKP Belia Busana, menilai Laporan Pertanggungjawaban dari Pengelola Lembaga LKP Belia Busana, menetapkan kepengurusan LKP Belia Busana jika ada perubahan, merekomendasikan garis-garis besar program kerja LKP Belia Busana setiap tahun berjalan.

##### 3) Rapat Istimewa

Adalah rapat yang diselenggarakan berkaitan dengan perubahan tujuan strategis organisasi, pergantian Pengelola maupun pembubaran organisasi. Semua hasil keputusan rapat harus tercatat dan dilaporkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **4) Bab IV Sumber Kekayaan Dan Keuangan**

a) Pasal 13 (Dana Operasional)

Dana awal dan operasional LKP Belia Busana berasal dari dana pribadi Ketua Pendiri LKP Belia Busana.

b) Pasal 14 (Kekayaan)

Sumber-sumber keuangan dan kekayaan LKP Belia Busana diperoleh dari :

- 1) Sumbangan-sumbangan, hibah maupun wakaf dari anggota maupun pihak luar
- 2) Sumbangan masyarakat yang tidak tetap
- 3) Sumbangan dan atau bantuan pemerintah, swasta serta masyarakat yang tidak mengikat
- 4) Hasil usaha lain yang sah dan halal

c) Pasal 15 (Pembukuan)

Segala transaksi yang dapat dinilai dengan uang harus dapat dibukukan dengan jelas dan transparan disertai dengan bukti transaksi yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan.

d) Pasal 16 (Distribusi dan Alokasi dana)

Penentuan Persentase alokasi dana ditentukan dalam Rapat Kerja, setelah dikurangi dana operasi dan pengembangan badan usaha. Dana sumbangan yang berasal dari Perorangan, Organisasi atau Pemerintah, harus dipergunakan dengan penuh amanah dan sesuai dengan tujuannya.

e) Pasal 17 Sistem Remunerasi

Sistem remunerasi bagi para pengurus LKP Belia Busana dilaksanakan dengan prinsip bagi hasil, dengan memperhatikan kinerja organisasi dan kebutuhan hidup yang layak. Detail Remunerasi diatur dalam peraturan tersendiri.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**5) BAB V Perubahan Ketentuan Dan Pembubaran Organisasi**

- a) Pasal 18 (Perubahan dan Pengesahan Anggaran Rumah Tangga)

Perubahan dan pengesahan Anggaran Rumah Tangga ini dapat dilakukan melalui Rapat Koordinasi LKP Belia Busana yang diadakan khusus untuk itu.

- b) Pasal 19 (Pembubaran)

Pembubaran LKP Belia Busana diatur dalam Rapat Istimewa LKP Belia Busana

**6) BAB VI Aturan Tambahan Dan Pengesahan**

- a) Pasal 20 (Aturan Tambahan)

- 1) Setiap pengurus LKP Belia Busana dianggap telah mengetahui isi Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga LKP Belia Busana setelah diumumkan dan wajib mentaatinya
- 2) Hal-hal yang belum diatur dalam Anggaran Rumah Tangga ini akan diatur dengan peraturan tersendiri yang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga LKP Belia Busana.

- b) Pasal 21 (Pengesahan)

- 1) Anggaran Rumah Tangga ini disusun dan berlaku sejak tanggal disahkan
- 2) Semua ketentuan dan peraturan yang bertentangan dengan Anggaran Rumah Tangga ini dinyatakan tidak berlaku.

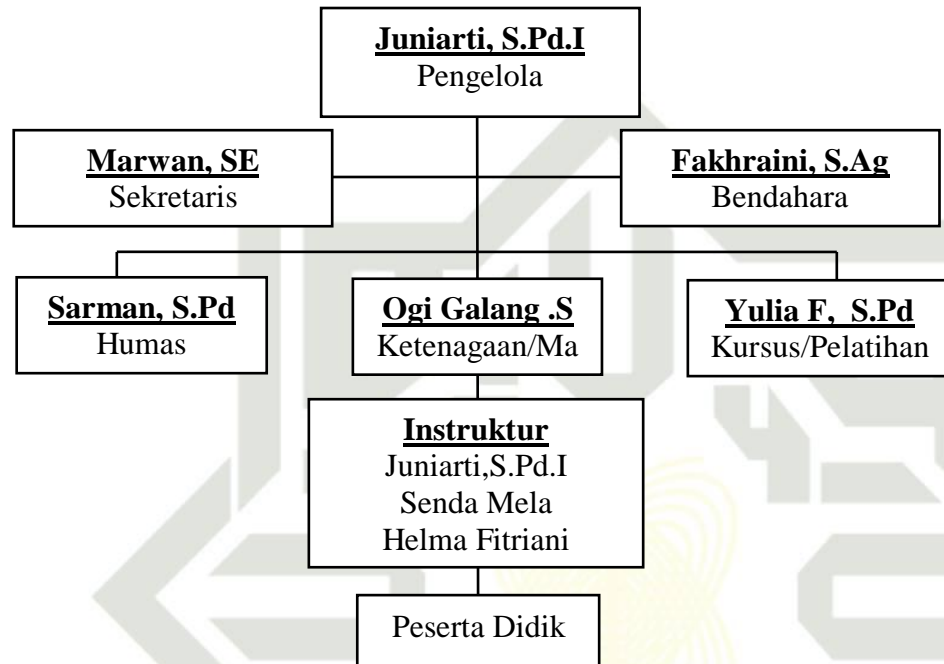
**6. Struktur LKP Belia Busana**

Untuk melancarkan aktifitas lembaga ini maka dibentuklah struktur kepengurusan yang dipimpin oleh Pengelola Lembaga dan di bantu oleh staf-staf sesuai dengan bidangnya dan juga instruktur untuk mendamping peserta dalam kursus dan pelatihan. Berikut adalah struktur kepengurusan



pada LKP Belia Busana di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar:

Gambar 4.1  
Struktur LKP Belia Busana<sup>42</sup>



## 7. Bentuk Program

LKP Belia Busana menjalankan Program Pendidikan Kecakapan Kerja yang disediakan dan difasilitasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pelatihan Masyarakat. Dalam hal ini program Pendidikan Kecakapan Kerja menyiapkan pendidikan dalam bentuk kursus dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Program ini dibuat untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten pada bidang keterampilan sesuai dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Bentuk program yang dilaksanakan oleh LKP Belia Busana adalah dalam bidang menjahit dengan level III yaitu membuat pakaian.

<sup>42</sup> Dokumentasi LKP Belia Busana (File Monografi LKP Belia Busana) Kantor LKP Belia Busana Tahun 2018

Waktu pelatihan keterampilan menjahit ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu yang dilaksanakan 4 jam setiap harinya sampai memenuhi 200 jam dan diperkirakan selama 3 bulan. Pelaksanaan kursus ini bertempat di Dusun Penyasawan Barat RT 005 RW 010.

Tabel 4.3  
Jadwal Materi Pelatihan Menjahit<sup>43</sup>

No	Hari/ Tanggal	Mata Latihan	Materi Yang Diberikan	Nama Pengajar	Jumlah Jam	Ket
	Jum'at 06 Sept 2019	PEMBUKAAN		Panitia	-	-
	Senin 09 Sept 2019	Persiapan dalam menjahit	Langkah langkah dan persiapan dalam menjahit	Juniarti	4	T/P
3	Selasa 10 Sept 2019	Cara menggunakan mesin jahit	Cara mengperasionalkan berbagai jenis mesinjahit	Juniarti	4	T/P
4	Rabu 11 Sept 2019	K 3	Cara mengetahui prosedur keselamatan dan keamanan kerja	Helma F	4	T/P
5	Kamis 12 Sept 2019	Cara mengukur tubuh	Cara dan langkah – langkah mengukur dan menjahit busana	Juniarti Senda M Helma F	4	T/P
	Jum'at 13 Sept 2019	Cara mengukur tubuh	Cara dan langkah – langkah mengukur dan menjahit busana	Juniarti Helma F Senda M	4	T/P
	Sabtu 14 Sept 2019	Meletakan pola diatas kain	Cara dan langkah – langkah membuat pola dengan baik	Juniarti Helma F Senda M	4	T/P
	Senin 16 Sept 2019	Meletakan pola diatas kain	Cara dan langkah – langkah membuat pola dengan baik	Helma F Senda M	4	T/P
	Selasa 17 Sept 2019	Cara memotong bahan	Langkah – mlangkah dalam memotong bahan	Juniarti Senda M	4	T/P

<sup>43</sup> Dokumentasi LKP Belia Busana (File Monografi LKP Belia Busana) Kantor LKP Belia Busana Tahun 2018

	Rabu 18 Sept 2019	Cara memotong bahan	Langkah – mlangkah dalam memotong bahan	Senda M Helma F	4	T/P
	Kamis 19 Sept 2019	Cara menganalisa sketsa	Memeriksa kualitas bahan utama	Juniarti Helma F	4	T/P
	Jum'at 20 Sept 2019	Menggambar busana	Cara menggambar busana yang baik	Juniarti Helma F Senda M	4	P
	Sabtu 21 Sept 2019	Membuat busana wanita	Cara mengukur tubuh dalam membuat busana wanita	Juniarti Helma F Senda M	4	T/P
	Senin 23 Sept 2019	Membuat busana wanita	Cara membuat Pola busana wanita	Helma F Senda M	4	T/P
15	Selasa 24 Sept 2019	Membuat busana wanita	Cara memotong bahan busana wanita	Juniarti Senda M	4	T/P
16	Rabu 25 Sept 2019	Membuat busana wanita	Cara menjahit busana wanita	Juniarti Helma F	4	T/P
17	Kamis 26 Sept 2019	Membuat busana wanita	Cara menjahit busana wanita	Helma F Senda M	4	T/P
18	Jum'at 27 Sept 2019	Membuat busana wanita	Cara menjahit busana wanita	Juniarti Helma F Senda M	4	P
	Sabtu 28 Sept 2019	Membuat busana wanita	Cara menjahit busana wanita	Juniarti Helma F Senda M	4	T/P
	Senin 30 Sept 2019	Membuat busana wanita	Cara menjahit busana wanita	Juniarti Helma F	4	T/P
	Selasa 01 Okt 2019	Membuat busana wanita	Cara menjahit busana wanita	Juniarti Senda M	4	T/P
	Rabu 02 Okt 2019	Membuat busana wanita	Cara menjahit busana wanita	Juniarti Senda M	4	T/P
	Kamis 03 Okt 2019	Membuat busana wanita	Cara menjahit busana wanita	Maryati Helma F	4	T/P

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24	Jum'at 04 Okt 2019	Membuat busana wanita	Cara menjahit busana wanita	Juniarti Helma F Senda M	4	P
25	Sabtu 05 Okt 2019	Tehnik penyelesaian ahir	Cara menjahit menggunakan Furing	Juniarti Senda M Helma F	4	T/P
26	Senin 07 Okt 2019	Membuat busana gamis	Cara mengukur busana gamis	Juniarti Helma F	4	T/P
27	Selasa 08 Okt 2019	Membuat busana gamis	Cara mengukur untuk busana gamis	Juniarti Helma F	4	T/P
28	Rabu 09 Okt 2019	Membuat busana gamis	Cara membuat pola bahan busana gamis	Juniarti Senda M	4	T/P
29	Kamis 10 Okt 2019	Membuat busana gamis	Cara memotong /menggunting bahan busana gamis	Juniarti Senda M	4	T/P
30	Jum'at 11 Okt 2019	Membuat busana gamis	Cara menjahit busana gamis	Juniarti Senda M Helma F	4	P
31	Sabtu 12 Okt 2019	Membuat busana gamis	Cara menjahit busana gamis	Juniarti Senda M Helma F	4	T/P
32	Senin 14 Okt 2019	Membuat busana gamis	Cara menjahit busana gamis	Juniarti Senda M Helma F	4	T/P
33	Selasa 15 Okt 2019	Membuat busana gamis	Cara menjahit busana gamis	Juniarti Senda M Helma F	4	T/P
34	Rabu 16 Okt 2019	Membuat busana gamis	Cara menjahit busana gamis	Juniarti Senda M	4	T/P
35	Kamis 17 Okt 2019	Membuat busana gamis	Cara menjahit busana gamis	Juniarti Helma F	4	P
36	Jum'at 18 Okt 2019	Membuat busana gamis	Cara menjahit busana gamis	Juniarti Helma F Senda M	4	T/P
37	Sabtu 19 Okt 2019	Membuat busana gamis	Cara menjahit busana gamis	Juniarti Helma F Senda M	4	T/P

42	Senin 21 Okt 2019	Membuat busana bayi	Cara mengukur busana bayi	Juniarti Helma F	4	T/P
43	Selasa 22 Okt 2019	Membuat busana bayi	Cara membuat pola busana bayi	Juniarti Senda M	4	T/P
44	Rabu 23 Okt 2019	Membuat busana bayi	Cara mengukur busana bayi	Juniarti Senda M	4	T/P
45	Kamis 24 Okt 2019	Membuat busana bayi	Cara membuat pola busana bayi	Juniarti Senda M Senda M	4	P
46	Jum'at 25 Okt 2019	Membuat busana bayi	Cara memotong /menggunting busana bayi	Juniarti Helma F Senda M	4	T/P
47	Sabtu 26 Okt 2019	Membuat busana bayi	Cara menjahit busana bayi	Juniarti Helma F Senda M	4	T/P
48	Senin 28 Okt 2019	Membuat busana bayi	Cara menjahit busana bayi	Helma F Senda M	4	T/P
49	Selasa 29 Okt 2019	Membuat busana bayi	Cara menjahit busana bayi	Helma F Senda M	4	T/P
50	Rabu 30 Okt 2019	Membuat busana bayi	Cara menjahit busana bayi	Helma F Senda M	4	T/P
51	Kamis 31 Okt 2019	Membuat busana bayi	Cara menjahit busana bayi	Helma F Senda M	4	T/P
52	Jum'at 1 Des 2019	Membuat busana bayi	Cara menjahit busana bayi	Juniarti Helma F Senda M	4	T/P
53	Sabtu 2 Des 2019	Membuat busana bayi	Cara menjahit busana bayi	Juniarti Helma F Senda M	4	T/P
54	Senin 4 Des 2019	Membuat busana bayi	Cara menjahit busana bayi	Juniarti Helma F Senda M	4	P
55	Selasa 5 Des 2019	Membuat Hiasan Busana	Cara membuat Hiasan pada Busana	Senda M	4	T/P
56	Rabu 6 Des 2019	Pengepresan	Cara pengepresan dan melipat busana yang baik dan benar	Juniarti	4	T/P

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Kamis 7 Des 2019	Pelayanan Prima	Pengetahuan Dasar Tentang Pelayanan Prima	Helma F	4	T/P
	Jum'at 8 Des 2019	Evaluasi	Uian Teori dan P	Juniarti	4	T/P
	Senin 11 Des 2019		MAGANG	Panitia	4	P
	Selasa 12 Des 2019		MAGANG	Panitia	4	P
	Rabu 13 Des 2019		MAGANG	Panitia	4	P
58	Kamis 14 Des 2019		MAGANG	Panitia	4	P
59	Jum'at 15 Des 2019		MAGANG	Panitia	4	P
60	Minggu 17 Des 2019		UJI KOMPETENSI	TUK YK		T/P

### 8. Tenaga Instruktur LKP Belia Busana

Tabel 4.4  
Instruktur LKP Belia Busana<sup>44</sup>

No	Nama	TTL	Pendidikan Terakhir	JK
1	Juniarti,S.Pd.I	Penyasawan, 14/06/1971	S1	Wanita
2	Senda Mela	Penyasawan, 31/101996	SMA	Wanita
3	Helma Fitriani	Kapur, 10/08/1997	SMA	Wanita

<sup>44</sup> Dokumentasi LKP Belia Busana (File Monografi LKP Belia Busana) Kantor LKP Belia Busana Tahun 2018



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 9. Peserta Yang Mendaftar Setiap Tahunnya

Tabel 4.5  
Jumlah Pendaftar Setiap Tahunnya

No	Tahun	Pendaftar	Diterima	Keterangan
1	2017	30 org	20 org	8 orang ikut pemagangan 2 orang menunggu tahun depan
2	2018	26 org	20 org	7 orang ikut pemagangan 1 orang menunggu tahun depan
3	2019	42 org	20 org	10 orang ikut pemagangan 3 orang menunggu tahun depan

## 10. Jumlah Peserta Setiap Tahunnya

Tabel 4.6  
Peserta tahun 2019

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Pekerjaan
1	Indah Anggaraini	Penyasawan, 01-04-1989	M r t
2	Hidayati Lestari	Penyasawan, 17-07-1992	M r t
3	Penti Rahmi	Penyasawan, 14-02-1998	Mrt
4	Desy Roza	Penasawan , 15-11-1994	M r t
5	Masita	Ranah, 04-12-1994	Mrt
6	Erni Suriati	Kampar, 30-12-1990	Mrt
7	Juliarti	Penyasawan, 05-05-1998	Eks pelajar
8	Rosdeni	Hutapadang , 02-08-1987	Mrt
9	Heldawati	Bangkinang, 20-08-1987	M r t
10	Nanik Lestari	Penyasawan , 17-07-1997	Eks pelajar
11	Junita Aisyah	Kp. Panjang, 12-06-1992	Eks pelajar
12	Fitri Fransiska	Penyasawan, 11-03-1988	M r t
13	Murniati	Pulau Payang, 25-04-1996	M r t
14	Fitri Sakinah	Penyasawan, 08-01-1999	Eks pelajar

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	Diana Gusmita	Pulau Sarak, 02-08-1994	Mrt
16	Windi Novrianti	Pontianak, 17-11-2000	Eks pelajar
17	Nurhasni	Penyasawan , 15-12-1997	Eks pelajar
18	Welfi Pebrianis	Padang Mutung, 27-02-1998	Mrt
19	Latri Indra Yani	Pl. Sarak , 24-04-1994	Mrt
20	Puji Rahayu Ningsih	Penyasawan, 01-01-1994	Mrt

Tabel 4.7  
Peserta Tahun 2018

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Pekerjaan
1	Edri Sasni	Rumbio, 25-10-1983	M r t
2	Rahmayuni	Penyasawan, 05-11-1997	M r t
3	Rila Yupita Sari	Penyasawan, 03-08-1997	Eks pelajar
4	Nurbaini	Penyasawan' 13-07-1988	M r t
5	Nurhayani	Pdg.Mutung, 12-04-1994	Eks pelajar
6	Desi Zalia Yeni	Penyasawan, 17-12-1994	Eks pelajar
7	Dwi Eka Rizkiyana	Penyasawan, 24-07-1997	Eks pelajar
8	Juni Asmiarti	Kapur, 05-06-1987	M r t
9	Rahmi Ayu Safitri	Rumbio, 19-01-1994	M r t
10	Rosmanita	Rumbai, 04-01-2000	Eks pelajar
11	Anizar	Pys Rumbio, 10-11-1984	M r t
12	Yulida	Penyasawan, 23-07-1985	M r t
13	Senda Mela	Penyasawan, 31-10-1996	Eks pelajar
14	Rida Gustina	Penyasawan, 23-08-1991	M r t

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	Julian Riskika	Rumbio, 16-07-1989	Eks pelajar
16	Hesti Nurfitri Yana	Pauh, 03-07-2000	Eks pelajar
17	Roidatul Fitri	PL.Rambai, 01-10-1993	M r t
18	Lusi Setiawati	Penyasawan, 03-02-2000	Eks pelajar
19	Villa Delfi Arisandi	Rumbio, 01-07-1996	Eks pelajar
20	Chelsi Sucitra	Pl. Jambu, 04-01-2000	Eks pelajar

Tabel 4.8  
Peserta Tahun 2017

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Pekerjaan
1	Lisdawati	Penyasawan, 03-02-2000	Eks Pelajar
2	Asniwati	Rumbio, 01-07-1996	Eks Pelajar
3	Masnidar	Pl. Jambu, 04-01-2000	Eks Pelajar
4	Asro Yanti	Rumbai, 04 -01- 2000	M R T
5	Misnawati	Pys Rumbio, 10-11-1984	Eks Pelajar
6	Reda Sukma	Penyasawan, 23-07-1985	Eks Pelajar
7	Endri Enti	Pys Rumbio, 10-11-1984	Eks Pelajar
8	Idariyanti	Penyasawan, 17 -12 – 1994	M R T
9	Yenti Murni	Penyasawan, 24- 07- 1997	M R T
10	Gustinar	Kapur, 05-06-1987	Eks Pelajar
11	Rosneli	Rumbio, 19-01-1994	M R T
12	Hilda	Rumbai, 04-01-2000	M R T
13	Jusmawati	Pys Rumbio, 10-11-1984	Eks Pelajar
14	Ernida	Pys Rumbio, 10-11-1984	M R T



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	Desi Anggaraini	Rumbio, 25-10-1983	Eks Pelajar
16	Yeni Suharti	Penyasawan, 05-11-1997	Eks Pelajar
17	Putriani	Penyasawan, 03-08-1997	M R T
18	Asminar	Penyasawan, 13-07-1988	Eks Pelajar
19	Fatimah	Pdg.Mutung, 12-04-1994	Eks Pelajar
20	Sulastri	Pl. Jambu, 04-01-2000	Eks Pelajar

### 11. Peserta Membuka Usaha

Peserta yang membuka usaha adalah peserta yang sudah menyelesaikan pelatihan atau kursus di belia busana dan sudah melaksanakan uji kompetensi.

Tabel 4.9  
Peserta Yang Sudah Membuka Usaha Jasa Jahit

No	Nama	Nama Usaha	Tempat
1	Reda Sukma	Sukma Modiste	Penyasawan
2	Hilda	Hilda Modiste	Penyasawan
3	Fatimah	Rumah Jahit Fatimah	Penyasawan
4	Desi Aanggaraini	Berkah Busana	Pasar Rumbio
5	Rila Yupita Sari	-	Penyasawan
6	Nurhayani	-	Kp. Tengah
7	Juni Asmiarti	-	Pontianak
8	Rahmi Ayu Safitri	Ayu Modiste	Pasar Rumbio
9	Senda Mela	Gadis Busana	Pasar Rumbio
10	Hesti Nurfitri Yana	Rumah Jahit Hesti	Pauh
11	Rodiatul Fitri	-	Pl.Sarak

### 12. Peserta Memiliki Mesin Jahit

Peserta yang belum/sudah menyelesaikan kursus atau pelatihan di LKP Belia busana dan memiliki mesin jahit namun tidak membuka usaha jasa jahit.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.10  
Peserta Yang Memiliki Mesin Jahit Namun Tidak Membuka usaha Jasa Jahit

No	Nama	Tempat
1	Asniwati	Desa Rumbio
2	Masnidar	Desa Penyasawan
3	Misnawati	Desa Rumbio
4	Yenti Murni	Desa Rumbio
5	Ernida	Desa Rumbio
6	Asminar	Desa Pulau Jambu
7	Edri Yasni	Desa Pulau Sarak
8	Rahmayuni	Desa Penyasawan
9	Nurbaini	Desa Pdg Mutung
10	Dwi Eka Rizkiyana	Desa Penyasawan
11	Rosmanita	Desa Pulau Sarak
12	Anizar	Desa Rumbio
13	Yulida	Desa Penyasawan
14	Rida Gustina	Desa Rumbio
15	Julian Rizkika	Desa Rumbio
16	Lusi Setiawati	Desa Penyasawan
17	Villa Delfi Arisandi	Desa Rumbio
18	Chelsi Sucitra	Desa Pulau Jambu
19	Indah Anggaraini	Desa penyasawan
20	Penti Rahmi	Desa penyasawan
21	Desy Roza	Desa penyasawan
22	Masita	Desa ranah
23	Heldawati	Desa Limau Manis
24	Nanik Lestari	Desa penyasawan
25	Junita Aisyah	Desa Kp.Panjang
26	Murniati	Desa Rumbio
27	Fitri Sakinah	Desa Pulau Sarak
28	Diana Gusmita	Desa Pulau Sarak
29	Puji Rahayu Ningsih	Desa Penyasawan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**13. Peserta Tidak Memiliki Usaha**

Tabel 4.11  
Peserta Tidak Memiliki Usaha dan Tidak Memiliki Mesin Jahit

No	Nama	Tahun	Keterangan
1	Hidayati Lestari	2019	Tidak adanya modal usaha
2	Erni Suriati	2019	Tidak adanya modal usaha
3	Juliarti	2019	Ikut di usaha orang
4	Rosdeni	2019	Ikut di usaha orang
5	Fitri Fransiska	2019	Tidak adanya modal usaha
6	Windi Novrianti	2019	Tidak adanya modal usaha
7	Nurhasni	2019	Ikut di usaha orang
8	Welfi Pebrianis	2019	Tidak adanya modal usaha
9	Latri Indra Yani	2019	Tidak adanya modal usaha
10	Desi Zalia Yeni	2018	Tidak adanya modal usaha
11	Lisdawati	2017	Tidak adanya modal usaha
12	Asro Yanti	2017	Tidak adanya modal usaha
13	Endri Enti	2017	Tidak adanya modal usaha
14	Idariyanti	2017	Tidak adanya modal usaha
15	Gustinar	2017	Ikut di usaha orang
16	Rosneli	2017	Tidak adanya modal usaha
17	Jusmawati	2017	Tidak adanya modal usaha
18	Yeni Suharti	2017	Tidak adanya modal usaha
19	Putriani	2017	Tidak adanya modal usaha
20	Sulastri	2017	Tidak adanya modal usaha



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil pembahasan yang sudah di jelaskan pada bab sebelumnya peneliti melihat benar adanya pemberdayaan terhadap perempuan di Desa Penyasawan. Pemberdayaan dilakukan oleh LKP Belia Busana dalam bidang menjahit melalui Program Pendidikan Kecakapan Kerja kepada perempuan putus sekolah dalam usia produktif di Desa Penyasawan dan sekitarnya. Hal ini dilakukan dengan memberikan dorongan dan motifasi serta membangkitkan kesadaran peserta. Sehingga peserta yang sebelumnya tidak berminat menjadi tertarik untuk mengikuti program ini. Selain itu peserta juga difasilitasi berbagai kebutuhan selama pelatihan sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara efektif. Setelah mengikuti program ini diharapkan peserta dapat memiliki peluang untuk menunjang kebutuhan sehari-hari. Seperti yang diketahui bahwa salah satu kebutuhan pokok masyarakat merupakan pakaian (sandang), maka jasa jahit dibutuhkan setiap saat dan oleh berbagai kalangan. Beberapa perempuan pada awalnya tidak memiliki keahlian dan keterampilan namun setelah mengikuti pelatihan mereka dapat membuat pakaian sendiri. Setelah mengikuti pelatihan terdapat 11 orang mantan peserta yang membuka usaha jasa jahit, 29 orang yang memiliki mesin jahit namun hanya untuk keluarganya saja dan terdapat 4 orang mantan peserta yang menumpang pada usaha orang lain dan juga 16 orang mantan peserta yang tidak membuka usaha jasa jahit dikarenakan tidak memiliki modal usaha. Maka dari itu, menurut analisa peneliti program Pendidikan Kecakapan Kerja belum memberdayakan perempuan di Desa Penyasawan dan sekitarnya, hanya memberikan pelatihan dan meningkatkan kemampuan dalam bidang menjahit.

### B. Saran

Setelah melihat dan memahami hasil penelitian peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Penyasawan

Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar agar dapat meningkatkan lagi kesadaran terhadap kualitas hidup pada usia yang masih sangat produktif. Disamping itu juga dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca secara umumnya, adapun saran-saran yng diberikan yaitu:

1. Saran ini ditujukan kepada masyarakat Desa Penyasawan dan sekitarnya agar dapat memanfaatkan ilmu yang telah diberikan pada pelatihan tersebut dengan membuka usaha jasa jahit dan dapat pula membantu kebutuhan rumah tangga.
2. Saran ini juga diberikan kepada LKP Belia Busana untuk tetap melaksanakan Program Pendidikan Kecakapan Kerja, dikarenakan hanya LKP Belia Busana yang melaksanakan program tersebut apalagi dengan sarana dan prasarana yang memadai.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arizal, 2015, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Anwar, 2007, *Manajemen Pemberdayaan Perempuan*. Bandung: Alfabeta.
- Hubeis, Aida Vitayala S, 2010, *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*, Bogor: IPB Pers.
- Idrus, Muhammad, 2009, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta : Erlangga.
- Manwas, Oos, 2014, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Mardikanto, Totok, Poerwoko Soebianto, 2015, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Murthahari, Murtadlo, 1995m *Hak-hak Wanita dalam Islam*. Jakarta:Lentera.
- Narkowo, J.Dwi, Bagong Suyanto, 2007, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Narbuko, Cholid, Achmadi Abu, 2016, *Metodologi Penelitian*. Jakarta:Bumi Aksara
- Suyanto, Bagong dan Sutinah, 2007, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta : Kencana.
- Suharto, Edi, 2014, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Teguh, Ambar, Sulistiyanti, 2004, *Memahami Good Governance dalam Perspektif Sumberdaya Manusia*, Yogyakarta:Gaya Media.

#### Sumber lain:

"Tenaga Kerja", Dalam. [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tenaga\\_kerja](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tenaga_kerja)

"Petunjuk Teknis Program kecakapan Kerja" Dalam <http://repository.kemendikbud.go.id/11854/>



## LAMPIRAN 1

### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Alat Pengumpulan Data
Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Pendidikan Kecakapan Kerja di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar	Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Permodalan Nasional Madani Mekaar	Pengembangan ( <i>Enabling</i> )	1. Mendorong dan memotifasi 2. Membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki.	Observasi Wawancara Dokumentasi
		Memperkuat Potensi ( <i>Empowerment</i> )	1. Persediaan berbagai masukan ( <i>input</i> ) 2. Akses kedalam berbagai peluang ( <i>opportunities</i> )	
		Mandiri	1. Membangun kemampuan 2. Memajukan diri	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 2**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**A. Identitas Diri Informan**

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Agama :
5. Pekerjaan :
6. Alamat :
7. Pendidikan Terakhir :
8. Jumlah Anak :

**B. Pertanyaan Penelitian**

1. Apa yang dilakukan LKP Belia Busana untuk memotifasi masyarakat?
2. Bagaimana LKP Belia Busana mensosialisasikan layanan ini kepada masyarakat?
3. Kapan waktu sosialisasi layanan ini dilakukan?
4. Siapa saja yang bisa mengikuti layanan ini dan apa saja kriterianya?
5. Berapa orang yang mengikuti layanan ini?
6. Dalam satu minggu berapa kali pelatihan/pembinaan tersebut dilakukan?
7. Berapa lama waktu pelatihan/pembinaan tersebut?
8. Apakah peserta menyediakan modal sendiri untuk bahan untuk membuat keterampilan tersebut?
9. Apakah sudah ada hasil karya yang dapat di jual?
10. Apakah para peserta sudah bisa atau sudah mahir dalam pelaksanaan tersebut?
11. Apakah peserta sudah dapat membuat karya sendiri?
12. Bagaimana strategi yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan peserta PKK?
13. Pelatihan dan pembinaan seperti apa yang diberikan kepada peserta?
14. Apakah sudah ada peserta yang membuka jasa jahit di desa ini?
15. Kendala-kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan layanan ini?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LAMPIRAN 3

#### HASIL WAWANCARA

**A. Identitas Diri Informan**

- |                        |                    |
|------------------------|--------------------|
| 1. Nama                | : Juniarti, S.Pd.I |
| 2. Usia                | : 48 tahun         |
| 3. Jenis Kelamin       | : Perempuan        |
| 4. Agama               | : Islam            |
| 5. Pekerjaan           | : Wiraswasta       |
| 6. Alamat              | : Desa Penyasawan  |
| 7. Pendidikan Terakhir | : S1               |
| 8. Jabatan             | : Instruktur       |

**B. Pertanyaan Penelitian**

1. Apa yang dilakukan LKP Belia Busana untuk memotifasi masyarakat?

Jawaban: Dengan memberikan penyampaian kebutuhan pokok masyarakat salah satunya merupakan sandang. Sudah pasti setiap tahunnya akan merubah model sandang yang ia pakai. Maka dari itu, peserta dilatih dan diberikan masukan agar mereka dapat membuka usaha dirumah sendiri sendiri agar mereka dapat menghasilkan pendapatan tambahan untuk mencukupi kebutuhan dan meningkatkan kemampuan mereka pada usia muda

2. Bagaimana LPK Belia Busana mensosialisasikan layanan ini kepada masyarakat?

Jawaban: LPK Belia Busana mensosialisasikan program ini melalui media sosial, *dor to dor*, dan dari mulut ke mulut atau cerita dari satu ke yang lainnya.

3. Kapan waktu sosialisasi layanan ini dilakukan?

Jawaban: Setiap tahun disaat akan dilaksanakannya program ini LPK Belia Busana anak mensosialisasikannya.

4. Siapa saja yang bisa mengikuti layanan ini dan apa saja kriteria dan persyaratannya?





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban: Setiap perempuan di Desa Penyasawan dan sekitarnya dengan kriterianya perempuan dari umur 16-35 tahun, dengan persyaratan fotocopy KTP, fotocopy KK, Surat Keterangan Tidak Mampu dari desa.

5. Berapa orang yang mengikuti layanan ini?

Jawaban: Yang mengikuti layanan ini berjumlah 20 orang setiap tahunnya.

6. Dalam satu minggu berapa kali pelatihan/pembinaan tersebut dilakukan?

Jawaban: Pelatihan/pembinaan dilaksanakan 5 kali dalam satu minggu. 20 peserta dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok pertama mengikuti pelatihan dari jam 09:00 sampai dengan jam 12:00 WIB dan kelompok kedua mengikuti pelatihan dari jam 14:00 sampai dengan 17:00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, Selasa, Rabu, Jum'at dan Sabtu.

7. Berapa lama waktu pelatihan/pembinaan tersebut?

Jawaban: Waktu pelatihan/pembinaan tersebut dilaksanakan selama tiga bulan sampai mencukupi 200 jam pelajaran.

8. Apakah peserta menyediakan modal atau bahan sendiri untuk membuat keterampilan tersebut?

Jawaban: Bahan dan peralatan seluruhnya disediakan oleh LKP Belia Busana dengan bantuan dari pemerintah pusat melalui program Pendidikan Kecakapan Kerja.

9. Apakah sudah ada hasil karya yang dapat di jual?

Jawaban: Awalnya peserta membuat pakaian untuk diri sendiri, itu dilakukan agar mereka merasakan sendiri hasil karyanya dan dapat menilai sendiri bagaimana hasil jahitannya. Sekarang sudah ada peserta yang dapat membuat hasil karyanya untuk orang lain dan membuka jasa jahit sendiri.

10. Apakah para peserta sudah bisa atau sudah mahir dalam pelaksanaan tersebut?

Jawaban: Sebagian peserta sudah mahir tanpa bimbingan dan pengawasan instruktur dari LKP Belia Busana. Ada juga sebagian peserta



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang belum mahir atau masih ragu apabila baju yang akan di jahit memiliki model yang tidak biasa ia lakukan.

11. Apakah peserta sudah dapat membuat karya sendiri?

Jawaban: Seperti yang sudah disampaikan sebelumnya, bahwasanya peserta dapat membuat hasil karya untuk diri sendiri khususnya dan juga dapat membuat hasil karya untuk orang lain.

12. Bagaimana strategi yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan peserta PKK?

Jawaban: Peserta diberikan materi sesuai dengan kurikulum yang ditentukan oleh LKP Belia Busana. Peserta didampingi hingga faham akan hal-hal mengenai bidang menjahit ini dan instruktur pun menjelaskan dengan media yang ada seperti papan tulis. LKP Belia Busana pun menyediakan modul-modul yang dapat dibaca dan dipahami oleh peserta.

13. Pelatihan dan pembinaan seperti apa yang diberikan kepada peserta?

Jawaban: Peserta pada awalnya diberikan pelatihan yang berkaitan dengan bidang menjahit. Diawali dengan mengenal mesin jahit, mengenal alat-alat dan bahan yang akan dibutuhkan ketika menjahit, membuat pola dengan kertas, membuat pola dengan kain, menggunting bahan, menjahit bahan, finishing sampai uji kompetensi. Peserta pun mendapat tambahan materi seperti pelayanan prima, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

14. Apakah sudah ada peserta yang membuka jasa jahit di desa ini?

Jawaban: Peserta dari LKP Belia Busana sudah ada beberapa yang membuka jasa jahit sendiri dan ada juga yang menjadi instruktur di LKP Belia busana.

15. Kendala-kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan layanan ini?

Jawaban: Hanya saja waktu, peserta yang kadang-kadang sering molor dan hal itu mengurangi waktu belajar peserta pelatihan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 4**

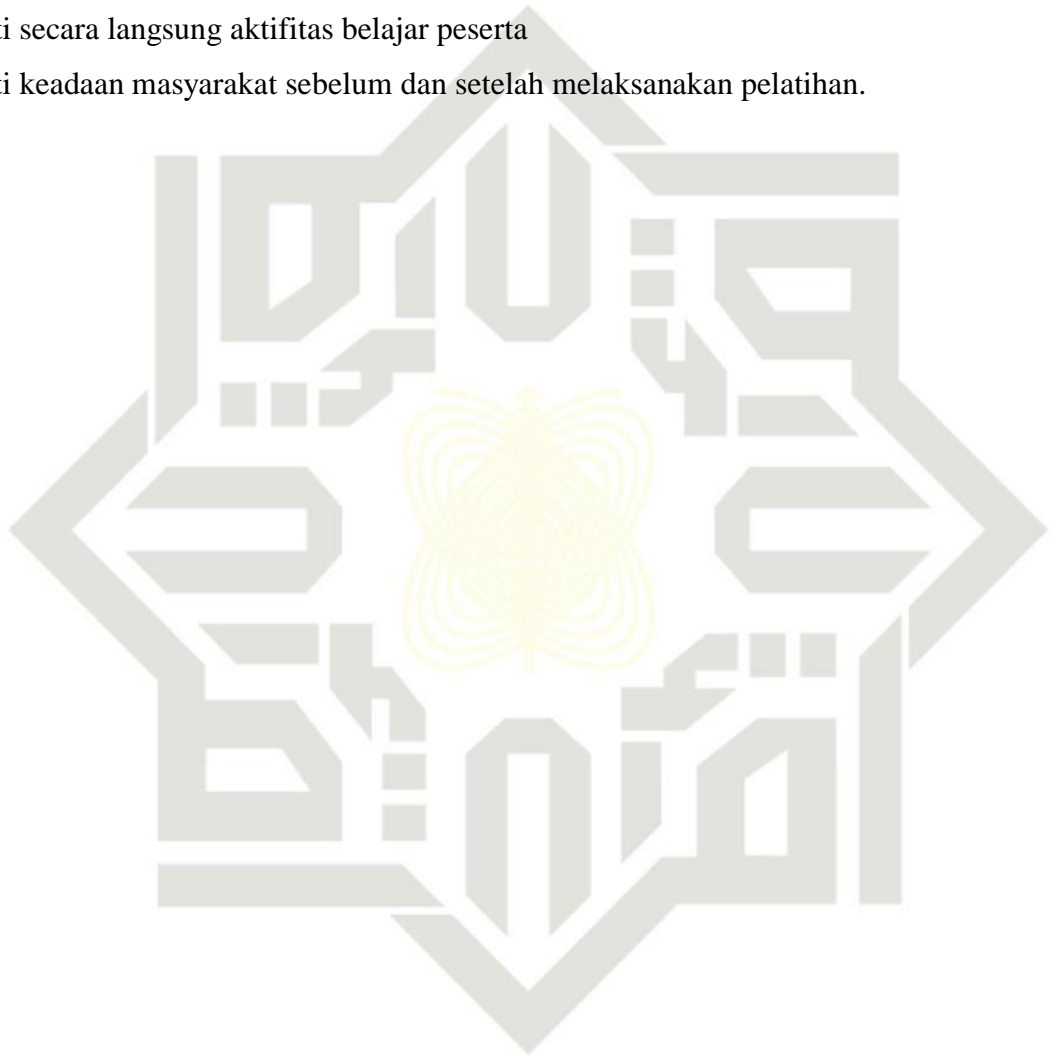
**PEDOMAN OBSERVASI**

Mengamati secara langsung lokasi penelitian

Mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan peserta program Pendidikan Kecakapan Kerja.

Mengamati secara langsung aktifitas belajar peserta

Mengamati keadaan masyarakat sebelum dan setelah melaksanakan pelatihan.



UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 5

### HASIL OBSERVASI

Peneliti melakukan observasi selama 9 hari, tidak secara berturut-turut dikarenakan peneliti menyesuaikan dengan materi yang diterima peserta, diawali dengan pembukaan kegiatan Program Pendidikan Kecakapan Kerja yang dibuka oleh Kabid PAUDDIKMAS Kabupaten Kampar bapak yaitu bapak H. Ja'far Shodiq, S.Pd pada hari Jum'at tanggal 6 September 2019 hingga uji kompetensi yang dilaksanakan pada tanggal 17 November 2019 di LKP Belia Busana. Peneliti melihat kegiatan ini berjalan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan yaitu pada hari Senin, Selasa, Rabu Jum'at dan Sabtu yang mana 20 orang tersebut dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok pagi dan kelompok siang. Program ini berjalan dengan sangat baik namun terkadang beberapa kendala seperti peserta yang menyandang disabilitas harus mendapatkan perhatian yang berbeda pula.

Perubahan yang terjadi pada peserta mulai dari awal pembukaan kegiatan sampai dengan berakhirnya pelatihan cukup signifikan. Yang pada awalnya cukup sulit untuk menerima perintah namun lama-kelamaan peserta mulai dapat diarahkan dan kesadaran akan kebutuhan pada pelatihan ini pun terlihat dari rencana beberapa peserta yang ingin membuka usaha jasa jahit setelah menyelesaikan kegiatan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

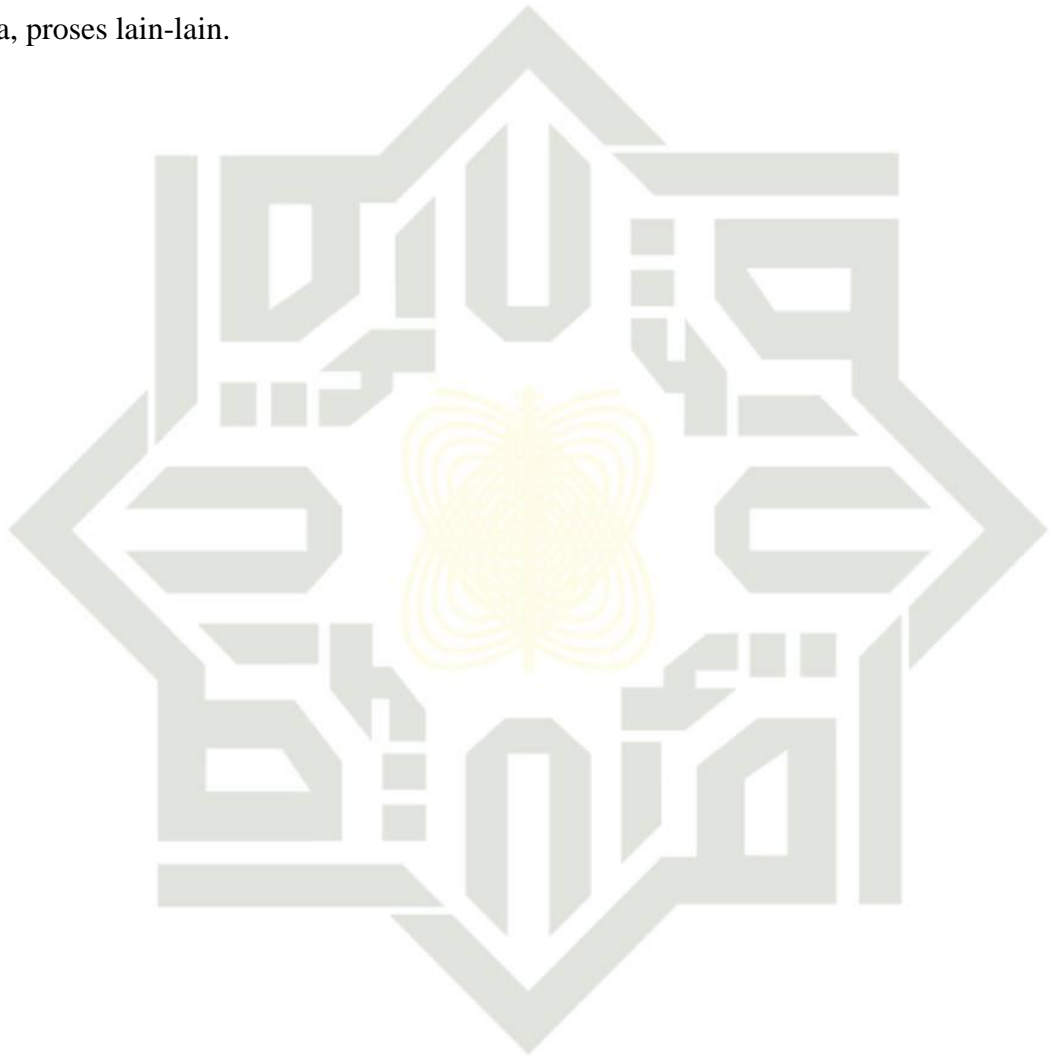
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 6**

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

Mengumpulkan arsip-arsip, berkas-berkas dan file-file dari Kantor LKP Belia Busana yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Mengumpulkan foto-foto kegiatan lapangan, baik itu kegiatan proses wawancara, proses lain-lain.



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 7**  
**REDUKSI DATA**

NO	INDIKATOR	INFORMAN	HASIL WAWANCARA
1	Pengembangan ( <i>Enabling</i> )	1. Ibu Juniarti 2. Pak Fakhraini	Sosialisasi program melalui mulut kemulut, melalui <i>facebook</i> pribadi yang ditandai ke <i>facebook</i> mesyarakat sekitar, dan sosialisasi ini dilakukan setiap hari, karena penerimaannya dilakukan setiap hari juga, namun setiap tahunnya peserta hanya dibatasi 20 orang saja dikarenakan fasilitas menjahit dan ruangan pelatihannya terbatas.
	1. Mendorong dan memotifasi	3. Senda Mela 4. Rahmi Ayu Safitri 5. Penti Rahmi 6. Reda Sukma	
	2. Membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki	1. Ibu Juniarti 2. Pak Fakhraini 3. Senda Mela 4. Rahmi Ayu Safitri 5. Penti Rahmi 6. Reda Sukma	Semua perempuan yang memiliki usia produktif dapat mengikuti program ini dengan syarat yang sudah ditetapkan. Diawali dengan diberikan beberapa teori seperti pengenalan bagian mesin jahit, membaca sketsa mode/faham gambar, teknik pembuatan pola sampailah pada praktek pembuatan pola pada kertas, menggunting bahan kertas sampai diaplikasikan ke kain dilanjutkan dengan pelatihan menjahit pakaian. Pelatihan ini dilaksanakan 5 kali dalam seminggu hingga mencukupi 200 jam pelajaran dan diperkiraan program ini berlangsung selama 3 bulan lamanya sampai pemagangan selama 5 hari dan melaksanakan uji kompetensikan di Tempat Uji Kompetensi. Program ini





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			tidak hanya sekedar memberikan pelatihan, tetapi juga memberikan wawasan dan peluang kerja bagi para perempuan produktif di Desa Penyasawan dan sekitarnya. Selain diberikan pelatihan, peserta pun mendapatkan sertifikat sebagai bukti bahwasanya para peserta berkompeten dalam bidang menjahit setelah melaksanakan pelatihan tersebut
Memperkuat Potensi ( <i>Empowerment</i> )	1. Ibu Juniarti 2. Pak Fakhraini 3. Senda Mela 4. Rahmi Ayu Safitri 5. Penti Rahmi 6. Reda Sukma		Bahan dan peralatan seluruhnya disediakan oleh LKP Belia Busana dengan bantuan dari pemerintah pusat melalui program Pendidikan Kecakapan Kerja. Peserta hanya mengikuti peraturan dan mengikuti pelatihan sampai uji kompetensi yang dilaksanakan di tempat uji kompetensi yaitu Yuliana Kostum.
1. Persediaan berbagai masukan ( <i>input</i> )			
2. Akses kedalam berbagai peluang ( <i>opportunities</i> )	1. Ibu Juniarti 2. Pak Fakhraini 3. Senda Mela 4. Rahmi Ayu Safitri 5. Penti Rahmi 6. Reda Sukma		Pada zaman yang semakin canggih sudah pasti banyak yang berubah, begitu pula dengan model pakaian. Fashion dengan inovasi dan kreatifitas yang tidak terbatas membuat jasa jahit sangat di butuhkan oleh banyak masyarakat. Walaupun menetap di daerah pedesaan, masyarakat pun membutuhkan pakaian yang mengikuti tren yang berbeda dari tahun ke tahunnya
Mandiri ( <i>Independent</i> )	1. Ibu Juniarti		Saudari Rahmi mampu membuat pakaian



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Membangun kemampuan	2. Pak Fakhraini 3. Senda Mela 4. Rahmi Ayu Safitri 5. Penti Rahmi 6. Reda Sukma	tanpa di pandu oleh instruktur dan dapat membuat pakaian dengan pola dan model pakaian yang bermacam-macam hal itu dapat melatih kemampuan menjahitnya menjadi lebih baik lagi.
2. Memajukan diri	1. Ibu Juniarti 2. Pak Fakhraini 3. Senda Mela 4. Rahmi Ayu Safitri 5. Penti Rahmi 6. Reda Sukma	Perempuan yang telah mengikuti pelatihan Program Pendidikan Kecakapan Kerja ini dapat membuka usaha jasa jahit sendiri dan ada pula sebagian peserta yang tidak membuka usaha jasa jahit dikarenakan keterbatasan modal untuk membeli mesin jahit dan ada pula yang mengikuti program ini hanya untuk diri sendiri



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI 1

Gambar 1



Wawancara dengan ibu Juniarti selaku pengelola LKP Belia Busana di Desa Penyasawan guna memperoleh informasi mengenai program Pendidikan Kecakapan Kerja

Gambar 2



Wawancara dengan bapak Fakhraini selaku bendahara dan pendiri LKP Belia Busana di Desa Penyasawan guna memperoleh informasi mengenai program Pendidikan Kecakapan Kerja



## DOKUMENTASI 2

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3



Wawancara dengan saudari Senda Mela selaku Instruktur menjahit LKP Belia Busana di Desa Penyasawan guna memperoleh informasi mengenai program Pendidikan Kecakapan Kerja

Gambar 4



Wawancara dengan saudari Rahmi Ay Safitri selaku peserta tahun 2018 yang sudah memiliki usaha sendiri guna memperoleh informasi mengenai program Pendidikan Kecakapan Kerja

### DOKUMENTASI 3

Gambar 5



Wawancara dengan saudari Penti Rahmi selaku peserta LKP Belia Busana di Desa Penyasawan guna memperoleh informasi mengenai program Pendidikan Kecakapan Kerja

Gambar 6



Pengenalan bagian mesin jahit pada peserta LKP Belia Busana

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### DOKUMENTASI 4

Gambar 7



Peserta program Pendidikan Kecakapan kerja membuat pola dengan kertas

Gambar 8



Peserta program Pendidikan Kecakapan kerja membuat pola dengan kain



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI 5

Gambar 9



Peserta program Pendidikan Kecakapan Kerja menggunting bahan kain

Gambar 10



Peserta program Pendidikan Kecakapan Kerja menjahit bahan



## DOKUMENTASI 6

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 11



Baju hasil jahitan peserta Program Pendidikan Kecakapan Kerja yang sudah dapat dipakai

Gambar 12



Gedung LKP Belia Busana



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI 7

Gambar 13



Uji Kompetensi peserta program Pendidikan Kecakapan Kerja

Gambar 14



Salah satu peserta yang sudah membuka usaha jasa jahit sendiri





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و علم الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/313/2018  
 Lampiran : 1 berkas  
 Hal : Penunjukan Pembimbing

Pekanbaru, 07 Jumadil Awal 1439 H  
 24 Januari 2018 M

a.n. **Nadia Fitriana**  
 Kepada Yth,  
 1. **Sdra. Darusman, M.Ag**  
 2. **Sdra. Muhammad Soim, MA**  
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau

**Assalamu'alaikum wr. wb.,**  
 Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama. **Nadia Fitriana, NIM 11341205196** Dengan judul "**Respon Generasi Muda Terhadap Tradisi Pernikahan Adat Melayu di Kelurahan Muaro Kecamatan Moro Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau**" (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

**Wassalam**  
 Dengan,  
  
**DR. Yasril Yazid, MIS**  
 NIP. 19720429 200501 1 004

TEMBUSAN :  
 1. Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam  
 2. Mahasiswa yang bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4318/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exemplar  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 19 Ramadhan 1440 H  
24 Mei 2019 M

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Penanaman  
Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: Nadia Fitriana
N I M	: 11341205196
Semester	: XII (dua belas)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Nasional Madani Mekaar di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar "**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar "**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,

Tembusan :  
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau

Dr. Nordin, MA  
NIP.19660620 200604 1 015





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
 Email : dpmpptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126



032010

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/27326  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8158/2019 Tanggal 29 Oktober 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

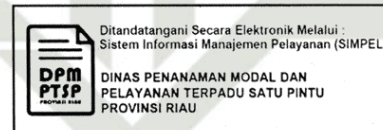
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : NADIA FITRIANA  |
| 2. NIM / KTP         | : 11341205196   |
| 3. Program Studi     | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM   |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : <b>PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN KECAKAPAN KERJA DI DESA PENYASAWAN KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : <b>PROGRAM PENDIDIKAN KECAKAPAN KERJA DESA PENYASAWAN KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR</b>                                   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 31 Oktober 2019



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pengelola Program Pendidikan kecakapan kerja
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- (4) Yang Bersangkutan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP



Nadia Fitriana dilahirkan di Desa Sanglar Kecamatan Durai Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau pada tanggal 17 Maret 1995. Lahir dari pasangan ayahanda Syaiful Bahri dan ibunda Juliah. Peneliti merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Mengawali sekolah pada tahun 1998 di TK Pertiwi Moro, melanjutkan ke sekolah dasar yaitu SD 11 Seroja Moro dan pindah ke SDN 001 Moro tamat pada tahun 2007.

Pada tahun itu juga melanjutkan sekolah di SMPN 1 Moro, lulus pada tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan sekolah di SMAN 1 Moro dan lulus pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 penulis berminat melanjutkan studi di bangku perkuliahan dan masuk di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN Suska Riau, Pekanbaru. Selama kuliah, peneliti tertarik mengikuti organisasi kampus yaitu Resimen Mahasiswa dan melaksanakan Pendidikan Dasar Militer selama dua minggu di Batalyon Infanteri 132/Bima Sakti, Salo pada tahun 2014, dan melaksanakan pendidikan lanjutan yaitu Kursus Kader Pelaksana selama tiga minggu di Depo Pendidikan Kejuruan Rindam V Brawijaya, Malang pada tahun 2015. Setelah melaksanakan pendidikan dasar dan lanjutan, peneliti diangkat menjadi Staf III Personil selama 2 tahun dan lanjut menjadi Staf V Teritorial selama 6 bulan sampai akhir tahun 2017.

Pada bulan Juli – Agustus 2016 peneliti melaksanakan Kulia Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasir Keranji Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu. Peneliti pun lanjut mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada bulan Oktober-November 2016 di Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) wilayah dampingan tim 11 di Kabupaten Kuantan Singingi.

Selanjutnya peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “Pemberdayaan Perempuan melalui Program Pendidikan Kecakapan Kerja di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar” dan berakhir pada tahun 2019.